

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
KABUPATEN ENREKANG**



OLEH

**AFIQAH MUMTAZAH SYARIF
NIM: 2220203888204010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
KABUPATEN ENREKANG**



OLEH

**AFIQAH MUMTAZAH SYARIF
NIM: 2220203888204010**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik
Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten
Enrekang

Nama Mahasiswa : Afiqah Mumtazah Syarif

NIM : 2220203888204010

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : B-3422/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A (.....)

NIP : 199011222020121010

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Adar M.Pd.I
197612302005012002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta
Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi
Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Afiqah Mumtazah Syarif

NIM : 2220203888204010

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

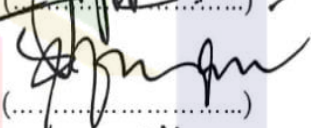
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1859/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026

Tanggal Kelulusan : 22 Juni 2026

Disetujui Oleh:

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Ketua) 

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota) 

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I.
NIP. 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Syarifuddin dan ibunda Hastuti yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keiklasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah swt senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.
3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan,

bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepala sekolah MTs Muhammdiyah Kalosi, para guru dan adik-adik peserta didik yang telah memberikan izin, berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik selama penelitian.
8. Kepada keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan prodi PBA angkatan 22 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenanan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 April 2026 M
28 Syawal 1447 H

Penulis



Afiqah Mumtazah Syarif
NIM. 2220203888204010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Afiqah Mumtazah Syarif
NIM : 2220203888204010
Tempat/Tanggal lahir : Enrekang, 31 Oktober 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta
Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi
Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 April 2026

Penulis



Afiqah Mumtazah Syarif
NIM. 2220203888204010

ABSTRAK

Afiqah Mumtazah Syarif. *Implementasi Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.* (Dibimbing oleh Bapak Taufiq Hidayat Pabbajah)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi akibat penggunaan metode pelajaran yang kurang variatif dan cenderung berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* sebelum dan setelah implementasi metode *mind mapping*, serta untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah penerapan metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data meliputi *pre-test*, pemberian perlakuan (*treatment*) berupa implementasi metode *mind mapping* selama tiga kali pertemuan, *post-test*, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* yang signifikan. Nilai rata-rata *pre-test* peserta didik 43,20 meningkat menjadi 89,20 pada *post-test*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan. Nilai *N-Gain* sebesar 0,8196 atau 81,96% berada pada kategori efektif. Dengan demikian, metode *mind mapping* terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi.

Kata Kunci: *Implementasi, Metode Mind Mapping, Penguasaan Mufradāt*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Metode Pembelajaran.....	16
3. Metode <i>Mind Mapping</i>	20
4. Penguasaan <i>Mufradāt</i>	30
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VI
BIODATA PENULIS	LII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	12
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi	41
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
3.3	Kriteria Validitas Instrumen	50
3.4	Validitas Butir Instrumen	51
3.5	Kriteria Reliabilitas Instrumen	53
3.6	Reliabilitas Instrumen	53
3.7	Kategorisasi	54
4.1	Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	59
4.2	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	60
4.3	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Pre-Test</i>	61
4.4	Analisis Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	63
4.5	Hasil <i>Post-Test</i> Peserta Didik	64
4.6	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	65
4.7	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Post-Test</i>	65
4.8	Analisis Nilai <i>Post-Test</i>	67
4.9	Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	68
4.10	Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	69
4.11	Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	70
4.12	Uji <i>Paired Samples Statistics</i>	71

4.13	Uji <i>Samples Correlations</i>	72
4.14	Uji <i>Paired Samples T-Test</i>	72
4.15	Uji <i>N-Gain</i> Skor dan Persen	73
4.16	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i>	74
4.17	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i> (persen)	74



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
4.1	Histogram <i>Pre-Test</i>	62
4.2	Histogram <i>Post-Test</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Modul Ajar	VII
2	Materi الهواية (Hobi) dalam <i>Mind Mapping</i>	XII
3	Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan	XIII
4	Uji Validitas	XVII
5	Instrumen Penelitian <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	XVIII
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian	XXI
7	Instrumen Hasil Kerja Peserta Didik	XXIII
8	Uji Reliabilitas	XLI
9	Uji Normalitas	XLI
10	Uji Homogenitas	XLI
11	Uji Hipotesis	XLII
12	Histogram <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	XLIII
13	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	XLIV
14	Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare	XLV
15	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XLVI
16	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang	XLVII
17	Dokumentasi	XLVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	T	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	e	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	ss
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

Hamzah yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di Tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal Tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasinya dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَّ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafaz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab yaitu:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخر ها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab menempati posisi strategis dalam sistem pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana untuk memahami sumber ajaran Islam sekaligus sebagai alat komunikasi ilmiah. *Allah swt., berfirman dalam Q.S. Yusuf/12:2.*

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahan:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti.¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan penting sebagai bahasa yang digunakan untuk memahami kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aspek linguistik, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, konteks, serta penggunaan bahasa dalam berbagai situasi.² Proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah menuntut adanya keseimbangan antara penguasaan teori dan praktik agar peserta didik mampu menggunakan bahasa secara aktif. Penguasaan *mufradāt* menjadi unsur paling mendasar dalam proses tersebut karena *mufradāt* merupakan pintu masuk bagi keterampilan berbahasa lainnya. Keterbatasan *mufradāt* akan berdampak langsung pada kesulitan peserta didik dalam memahami teks maupun berkomunikasi.³ Kondisi

¹Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an dan Terjemahan*,” Komplek Percetakan Al-Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 2018.

²Hasnil Oktavera, “Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca,” *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2018.

³Fikriatun Najihah and Vika Faiza Rahma, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Dalam Penguasaan Mufradāt Kelas VII MTsN I Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018,” *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2025.

ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bukan sekadar pelengkap, melainkan inti dari keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus dimulai dari penguatan aspek *mufradāt* secara sistematis dan terarah.

Penguasaan *mufradāt* memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi berbahasa peserta didik secara menyeluruh. Kemampuan memahami *mufradāt* akan memengaruhi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara simultan.⁴ Peserta didik yang memiliki perbendaharaan kata yang luas cenderung lebih mudah menangkap informasi serta mengungkapkan ide dengan baik. Proses pembelajaran *mufradāt* idealnya tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pemahaman makna dan penggunaan dalam konteks nyata.⁵ Pendekatan yang komunikatif dan kontekstual sangat diperlukan agar *mufradāt* yang dipelajari dapat digunakan secara aktif.⁶ Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam memperkuat daya ingat dan pemahaman. Kegiatan belajar yang melibatkan aspek visual, auditori, dan kinestetik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Kualitas pembelajaran *mufradāt* sangat ditentukan oleh metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas.

Realitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional.⁷ Guru lebih

⁴Komarudin, et al., “Penguasaan Mufradat Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Smp As-Syarofah Islamic Boarding School Bogor,” *Didaktita Aulia*, 2022.

⁵Eka Fadzilatul Afifah, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Berbasis Gamifikasi Untuk Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab.,” *INTAJUNA*, 2024.

⁶Nur Halim et al., “Bahasa Arab Dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling,” *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2020.

⁷Slamet Mulyani and Ahmad Sholeh, “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer),” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2023.

dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan tanpa melibatkan variasi strategi pembelajaran yang menarik. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif.⁸ Situasi ini berdampak pada rendahnya minat belajar serta lemahnya daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. *Mufradāt* yang dipelajari sering kali hanya dihafal tanpa dipahami secara mendalam sehingga mudah dilupakan. Kegiatan pembelajaran yang monoton juga membuat suasana kelas menjadi kurang hidup dan tidak menantang. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran semakin memperparah kondisi tersebut. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran yang ideal dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Kondisi serupa juga ditemukan pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami *mufradāt* karena metode yang digunakan kurang variatif. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik cenderung mengalami kejenuhan karena aktivitas belajar yang bersifat repetitif.⁹ Kemampuan mengingat *mufradāt* menjadi rendah karena tidak adanya penguatan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kurangnya media visual dalam pembelajaran membuat peserta didik sulit mengaitkan konsep yang dipelajari dengan realitas. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga masih terbatas sehingga potensi mereka tidak berkembang secara optimal. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

⁸Muhammad Ajiji Lubis, et al., "The History of Arabic Language Teaching Development," *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 2024.

⁹Triani, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah: Kajian Teoretis Dan Implikasinya Dalam Konteks Pendidikan Modern," *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 2025.

Hasil observasi awal di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran *mufradāt*. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru dengan pendekatan satu arah. Peserta didik lebih banyak mendengarkan daripada berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas sehingga pembelajaran terasa kurang menarik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal *mufradāt* serta cepat melupakan materi yang telah dipelajari. Kemampuan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana juga masih rendah. Motivasi belajar peserta didik cenderung menurun karena kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran *mufradāt* belum berjalan secara optimal.

Permasalahan rendahnya penguasaan *mufradāt* tidak dapat dilepaskan dari metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang kurang inovatif akan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran yang tidak melibatkan aspek visual dan kreativitas cenderung sulit dipahami dan diingat.¹⁰ Peserta didik membutuhkan metode yang mampu menghubungkan konsep secara sistematis dan menarik. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan cepat. Keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Guru memiliki peran penting dalam memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *mufradāt*. Pendekatan yang melibatkan unsur visual dan

¹⁰Asni Furoida, "Inovasi Media Dan Teknologi Pembelajaran," *Transformasi Digital Pendidikan Bahasa Arab*, 2026.

keterlibatan aktif peserta didik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan daya ingat.¹¹ Penggunaan metode yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi jika disajikan secara sistematis dan menarik. Proses pembelajaran yang interaktif juga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Metode pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Inovasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus didukung dengan pemilihan metode yang tepat.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* adalah metode *mind mapping*. Metode ini mengorganisasikan informasi dalam bentuk peta pikiran yang menarik secara visual. Penggunaan warna, gambar, dan cabang ide membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep.¹² Struktur yang sistematis memudahkan peserta didik dalam mengingat informasi. Metode ini juga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik. Keterlibatan aktif dalam membuat peta pikiran akan memperkuat pemahaman materi. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan karena melibatkan aktivitas visual. *Mind mapping* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan metode konvensional.

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. *Mufradāt* yang disusun dalam bentuk peta pikiran akan lebih mudah dipahami dan diingat. Hubungan antar kata dapat terlihat secara jelas sehingga membantu peserta didik memahami konteks penggunaan. Penggunaan gambar dan warna memperkuat daya ingat peserta didik

¹¹Fathoni, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi," *Khatulistiwa*, 2024.

¹²Zulfahmi, et al., "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (Mind Mapping) Untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali- Imron Bandar Selamat," *Journal of Education Research*, 2023.

terhadap *mufradāt*. Aktivitas membuat *mind map* juga melatih kemampuan berpikir kreatif dan sistematis.¹³ Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena terlibat langsung dalam penyusunan materi. Metode ini dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar bahasa Arab. Peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu dampak positif dari penggunaan metode ini.

Penelitian mengenai implementasi metode *mind mapping* menjadi penting untuk dilakukan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Upaya peningkatan penguasaan *mufradāt* menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab. Fokus penelitian ini diarahkan pada pengukuran peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *mind mapping*. Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat praktis dan teoritis dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah terutama di MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang.

¹³Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif* (Elex Media Komputindo, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi sebelum implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi setelah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah implementasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah yaitu:

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi sebelum implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi setelah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Untuk mengetahui dengan menerapkannya implemnetasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat pula dijadikan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis di bidang yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik dengan kemampuan mengajar dan kreativitas yang memadai dan mampu mengembangkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi referensi yang digunakan peneliti sebagai subjek pembeda dan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Kegunaan penelitian relevan menunjang masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang dikemukakan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afnan dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa Kelas 5C SD IT Hidayatullah Sleman” dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan metode *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran *mufradāt* di kelas, termasuk langkah-langkah pelaksanaan, respon peserta didik, serta peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode tersebut. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi kemudian menganalisisnya secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab secara signifikan.¹⁴

¹⁴Muhamad Afnan Alqudsi, “Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas 5c Sd It Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afnan dan penelitian ini adalah keduanya menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di SD IT Hidayatullah Sleman, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Kalosi untuk mengukur pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khikmatul Ilmiah dan Humaidi dengan judul “Strategi Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari)” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt* dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Peserta didik juga lebih mudah menghafal *mufradāt* dengan bantuan gambar dan warna sehingga lebih termotivasi karena pembelajaran terasa menyenangkan dan interaktif.¹⁵

Penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama berfokus pada penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari,

¹⁵Humaidi, “Strategi Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab:(Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari),” *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 02 (2023).

sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dan akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kalosi untuk mengukur pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* melalui hasil *pre-test* dan *post-test*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Zainal Hamdy, Wiwik Prasetyo Ningsih, dan Ruji dengan judul “Pembelajaran *Mufradāt* dengan Metode Mind Mapping: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Lughah wal Qur’an Pamekasan Madura” menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt* serta mengetahui efektivitasnya dalam membantu peserta didik menghafal dan memahami *mufradāt* bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* sangat efektif dalam pembelajaran *mufradāt* karena materi disajikan secara terstruktur, dilengkapi gambar dan warna, sehingga mampu mengoptimalkan kerja otak dalam menyerap, mengingat, dan memanggil kembali informasi. Selain itu, pembelajaran *mufradāt* dengan metode *mind mapping* terbukti dapat meningkatkan minat, motivasi, serta mengurangi kejenuhan peserta didik dalam menghafal *mufradāt*.¹⁶

Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus peningkatan penguasaan *mufradāt* melalui metode *mind mapping* sebagai metode pembelajaran visual yang menekankan hubungan antarkonsep untuk memperkuat daya ingat peserta didik. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan pada konteks pondok pesantren, sedangkan penelitian yang

¹⁶Mohammad Zainal Hamdy et al., “Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Mind Mapping : Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Quran Pamekasan Madura,” *Aqlamuna: Journal of Educational Studies* 1, no. 1 (2023).

akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *pretest–posttest* untuk mengukur peningkatan penguasaan *mufradāt* secara statistik pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya melalui pengujian efektivitas metode *mind mapping* secara empiris dan terukur.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Siswa Kelas 5C SD IT Hidayatullah Sleman	Persamaan antara kedua judul penelitian Adalah sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran bahasa Arab. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan <i>mufradāt</i> peserta didik.	Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di SD IT Hidayatullah Sleman, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Kalosi untuk mengukur pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> .

2	Strategi Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari)	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama berfokus pada penerapan metode <i>mind mapping</i> dalam penguasaan <i>mufradāt</i> bahasa Arab.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dan akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kalosi untuk mengukur pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> melalui hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .
3	Pembelajaran <i>Mufradāt</i> dengan Metode <i>Mind Mapping</i> : Studi Kasus di Pondok Pesantren	Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i>	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan pada konteks pondok

Darul Lughah Wal Quran Pemekasan Madura	bahasa Arab melalui metode <i>mind mapping</i> sebagai metode pembelajaran visual yang menekankan hubungan antarkonsep untuk memperkuat daya ingat peserta didik.	pesantren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain <i>pretest-posttest</i> untuk mengukur peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> secara statistik pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs).
---	---	--

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Kata implementasi dalam kamus *Al-Munawwir* (Indonesia-Arab) diterjemahkan sebagai التَّنْفِذُ، التَّطْبِيقُ.¹⁷ Sedangkan dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* implementasi yaitu “*implementation*” yang merujuk pada melaksanakan sesuatu atau proses penerapan yang menghasilkan dampak.¹⁸ Implementasi adalah

¹⁷A.W.M.M. Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap Hc Idx* (pustaka progressif 1, 2020).

¹⁸A S Hornby, *Oxford Advanced Learners Dictionary* (University Press, 2020).

proses penerapan rencana, kebijakan, atau program yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan pelaksanaan secara nyata.¹⁹

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah direncanakan secara matang dan rinci. Proses ini biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Dalam jurnal Fatimah, Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya aktivitas melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan. Guntur Setiawan menegaskan implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang dilakukan untuk mencapainya dan juga diperlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.²⁰ Secara umum implementasi juga dapat diartikan sebagai proses transformasi input, menjadi serangkaian tindakan operasional untuk mencapai hasil yang diharapkan dari suatu kebijakan.

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan, mengimplementasikan sama halnya dengan melaksanakan atau menerapkan.²¹ Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum implementasi berarti proses penerapan suatu teori, metode, atau konsep ke dalam praktik nyata guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian, implementasi merupakan suatu tindakan yang terarah dan sistematis untuk mencapai hasil yang diinginkan.

¹⁹Agus Subianto, “*Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi*” (Brilliant, 2020).

²⁰Fatimah, “Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi,” *Jurnal Pendidikan Guru 2*, no. 1 (2021).

²¹Dendy Sugono et al., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Dalam konteks penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai penerapan metode pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

2. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh.²² Istilah ini menunjukkan bahwa metode merupakan langkah atau prosedur yang terstruktur untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Muhammad Yaumi:

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.²³

Sejalan dengan itu, dalam buku metode pembelajaran pemecahan masalah (*case method*), Sanjaya mendefinisikan metode sebagai *a way in achieving something* yakni suatu cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu.²⁴ Dalam konteks pendidikan khususnya pada proses pembelajaran, pendidik perlu menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu yang akan diajarkan sesuai materi pembelajaran. Metode tersebut dipandang sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan umum tentang bagaimana proses belajar mengajar akan dilakukan, sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan strategi tersebut di dalam kelas. Karwono menyatakan bahwa satu strategi dapat diimplementasikan melalui berbagai metode sesuai kebutuhan pembelajaran.²⁵

²²M. Ihsan Dacholfany and Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Amzah, 2021).

²³Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, ed. II (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).

²⁴Endang Widi Winarni, *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)* (wawasan Ilmu, n.d., 2022).

²⁵Karwono, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020).

Penggunaan metode berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode ini berfungsi untuk mengarahkan dan mengatur kegiatan belajar agar berlangsung secara terencana, fokus, dan efisien.²⁶ Dalam memilih metode, pendidik perlu memerhatikan beberapa kriteria agar metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Zainal Aqib dan Ali Murtadho mengutip pendapat Slameto yang menyatakan bahwa kriteria pemilihan metode pembelajaran meliputi:

1. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat ditunjukkan peserta didik setelah proses belajar mengajar.
2. Materi pengajaran, yaitu bahan pelajaran yang memerlukan metode berbeda sesuai bentuk materi yang diajarkan.
3. Besar kelas (jumlah kelas), yaitu banyaknya peserta didik yang mengikuti pelajaran dalam suatu kelas yang bersangkutan.
4. Kemampuan peserta didik, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengembangkan materi pembelajaran.
5. Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran secara optimal.
6. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung efektivitas pembelajaran.
7. Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran.²⁷

Selain itu, Zainal Aqib dan Ali Murtadho juga mengutip pendapat Abu Ahmadi yang mengemukakan beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode mengajar, yaitu sebagai berikut:

1. Metode mengajar dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

²⁶Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020).

²⁷Zainal Aqib dan Ali Murtadho, *A-Z: Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Andi 2022)

2. Metode mengajar harus dapat mendukung perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik.
3. Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode mengajar harus dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih lanjut dan berinovasi.
5. Metode mengajar harus dapat mendidik dan melatih peserta didik belajar mandiri.
6. Metode mengajar harus dapat mengurangi pembelajaran yang bersifat verbalisme.
7. Metode mengajar harus dapat menanamkan nilai dan sikap positif yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga penting agar proses belajar tidak monoton. Metode yang tepat dapat menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan kreativitas, serta mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Sebaliknya, metode yang kurang sesuai dapat menyebabkan kebosanan, menurunkan minat belajar, bahkan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.²⁹ Pendidik dituntut memiliki kemampuan untuk memilih, mengombinasikan, dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan konteks materi dan kondisi peserta didik.

Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan unsur utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Metode berperan sebagai sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemilihan metode yang tepat akan membantu peserta didik memahami

²⁸Zainal Aqib dan Ali Murtadho, *A-Z: Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa*.

²⁹Mina Andini, et al., "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan," *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024).

materi dengan lebih mudah serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab juga sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, karena pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari peserta didik, pendidik, maupun metode pembelajaran. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan metode yang tepat.³⁰

Enok Rohayati menyatakan bahwa:

Pengajaran bahasa Arab adalah proses interaksi belajar mengajar yang terjalin antara guru sebagai pengajar dengan anak didik sebagai yang belajar dalam kondisi dan situasi pemindahan pengetahuan bahasa Arab secara sadar, terarah dan sistematis dengan metode-metode yang sesuai dan tepat.³¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode yang sesuai memiliki peranan penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif. Penggunaan metode yang kurang bervariasi dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam menguasai *mufradāt* bahasa Arab.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat kasmianti yang menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan untuk menggunakan bahasa secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi serta mampu menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Kasmianti juga menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan terlalu berpusat pada

³⁰Muhammad Irwan, et al., “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia” 7, no. 2 (2022).

³¹Enok Rohayati, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cetakan I (Palembang: Rafah Press Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017).

pendidik dapat menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.³²

Pembelajaran bahasa Arab pada era *postmethod* menekankan fleksibilitas pendidik dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan sarana yang tersedia di sekolah.³³ Oleh karena itu, metode *mind mapping* dipandang relevan karena dapat diterapkan secara sederhana serta membantu peserta didik dalam menguasai dan memahami *mufradāt*, serta mampu menggunakan *mufradāt* bahasa Arab dalam sebuah kalimat sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Istilah *mind mapping* atau peta pikiran terdiri atas dua kata yaitu peta dan pikiran. Peta berarti gambar atau lukisan pada kertas yang menggambarkan gerak atau arah tertentu, sedangkan pikiran berarti hasil dari proses berpikir berupa akal, gagasan, niat ataupun maksud. Secara umum, *mind mapping* dapat dipahami sebagai metode pembelajaran visual untuk mengorganisasikan informasi secara grafis berbentuk peta pikiran dengan menempatkan sebuah ide pokok di tengah kemudian menghubungkannya dengan ide-ide pendukung secara bercabang. *Mind mapping* adalah sebuah metode yang kreatif dan efektif untuk mencatat dan mengorganisasi materi secara visual menggunakan kata kunci, garis cabang, warna, dan simbol. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an sebagai cara untuk membantu proses berpikir, mengingat, dan belajar secara efektif.³⁴

³²Kasmiati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Titi Anisatul Laely & Dian Wahyu Sri Lestari, Cetakan 1 (Banyumas: Rizquna, 2020).

³³Saepudin, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmethode*, ed. Hasmiah Herawaty (Parepare, 2022).

³⁴Alqudsi, "Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas 5c Sd It Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024."

Mind mapping menyerupai cara kerja otak manusia, dimana ada inti pusat (topik utama) dan cabang-cabang yang menghubungkan ide-ide terkait seperti pohon dengan cabang yang menyebar. Dengan menggunakan metode ini memudahkan pemahaman, pengingatan, dan pengolahan materi pelajaran. *Mind mapping* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mencatat, tetapi juga sebagai metode berpikir dan belajar yang menstimulasi kerja otak kanan dan kiri secara seimbang. Otak kiri berperan dalam hal logika, bahasa, dan analisis sementara otak kanan berperan dalam kreativitas, warna, dan visualisasi. Dengan menggunakan metode *mind mapping* mampu mengintegrasikan kedua fungsi otak tersebut, sehingga informasi yang dipelajari lebih mudah diserap dan diingat dalam jangka panjang.³⁵

Pendapat Buzan tersebut sejalan dengan Bobby DePorter dalam jurnal Riza Desni menyatakan bahwa *mind mapping* memanfaatkan potensi otak secara maksimal melalui penggunaan citra visual, warna, garis, dan gambar sehingga membentuk kesan kuat dalam memori serta memperjelas hubungan antarbagian informasi.³⁶

Menurut Widiyono menyatakan bahwa:

Mind map juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa dicitakan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.³⁷

Sementara itu, Swadarma menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan metode pemanfaatan seluruh fungsi otak melalui citra visual dan prasaran grafis untuk membentuk kesan mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dalam pandangannya, peta pikiran disusun dalam bentuk diagram radial-hierarki non-linear, yang artinya ide

³⁵Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Gramedia Pustaka Utama, 2006).

³⁶Riza Desni Putri Neli, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Bantuan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VII MTs Balimbing," 2018.

³⁷Widiyono, "*Mind Mapping*" *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, ed. Erni Munastiwi (Jombang: Lima Aksara, 2021).

utama diletakkan di bagian tengah, kemudian berkembang menjadi cabang-cabang yang saling berhubungan. Bentuk dua dimensi ini memungkinkan peserta didik memahami hubungan antarbagian materi, melihat keseluruhan topik secara utuh, dan menghubungkan konsep-konsep penting dengan mudah.³⁸

Selain itu menurut Zainal Aqib, *mind mapping* adalah metode mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dengan menata ide menjadi cabang-cabang berwarna, simbol, ataupun gambar yang menarik. Dengan penggunaan berbagai warna dan simbol maka proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan membantu otak untuk menyerap serta menyimpan informasi yang lebih maksimum.³⁹ Cara berpikir kreatif yang ditumbuhkan dalam *mind mapping* membuat peserta didik lebih lancar dalam mengemukakan gagasan dan menemukan berbagai alternatif jawaban dalam memecahkan masalah pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya mengasah aspek kognitif tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide baru serta memahami keterkaitan antargagasan secara utuh.⁴⁰

Secara keseluruhan, *mind mapping* dapat disimpulkan sebagai metode pengorganisasian informasi berbasis visual yang menyusun ide secara bercabang dan terstruktur. Melalui penggunaan kata kunci, warna, simbol, dan gambar, metode ini membantu peserta didik melihat hubungan antar konsep secara menyeluruh, sehingga mereka dapat memahami, mengingat, dan memproses informasi dengan lebih efektif. Struktur bercabang yang fleksibel juga membuat peserta didik lebih mudah mengembangkan ide, menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah

³⁸Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Elex Media Komputindo, 2013).

³⁹Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013).

⁴⁰Arrofa Acesa, "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2b (2020).

dimiliki, serta meningkatkan kreativitas dalam proses belajar.

2. Manfaat *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki berbagai manfaat dalam membantu proses belajar mengajar. Metode ini memberikan gambaran menyeluruh terhadap suatu materi pembelajaran serta membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep secara terstruktur dan sistematis. Adapun manfaat metode *mind mapping* dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan pandangan menyeluruh terhadap materi pembelajaran.

Mind mapping membantu peserta didik memahami inti materi secara keseluruhan dengan melihat hubungan antara ide utama dan sub ide, sehingga memudahkan mereka dalam menguasai konsep secara utuh.

- b. Membantu menentukan arah dan langkah berpikir.

Melalui susunan cabang ide yang teratur, peserta didik dapat menentukan arah berpikir, membuat keputusan, serta mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam memahami atau memecahkan suatu permasalahan.

- c. Mengumpulkan dan mengorganisasi berbagai informasi.

Peta pikiran atau *mind mapping* memungkinkan peserta didik menggabungkan berbagai data dari berbagai sumber ke dalam satu struktur yang mudah dibaca dan diingat, sehingga pembelajaran menjadi lebih teratur.

- d. Mendorong munculnya ide dan solusi baru.

Dengan menampilkan hubungan antar ide secara visual, *mind mapping* menstimulasi kreativitas peserta didik untuk menemukan ide serta solusi terhadap masalah yang dihadapi.

e. Menarik dan mudah diingat.

Tampilan *mind map* yang berwarna dan bergambar membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan serta membantu peserta didik dalam mengingat informasi dengan lebih lama.⁴¹

Mind mapping memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab karena merupakan salah satu metode yang efektif dalam membantu daya ingat, memungkinkan seseorang menyusun fakta dan gagasan sesuai dengan cara kerja alami otak. Melalui metode ini, proses mengingat menjadi lebih mudah dan lebih tahan lama dibandingkan dengan metode pencatatan tradisional yang cenderung linear.

Setiap peta pikiran memiliki kesamaan dalam unsur pembentuknya yaitu penggunaan warna, struktur yang memancar dari titik pusat, serta garis-garis yang dihubungkan dengan kata, simbol, dan gambar. Semua elemen tersebut tersusun berdasarkan prinsip yang sederhana namun selaras dengan mekanisme kerja otak manusia. Dengan demikian *mind mapping* mampu mengubah daftar informasi yang panjang dan kompleks menjadi sebuah diagram berwarna yang teratur, menarik, dan mudah diingat sehingga mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan alami.

3. Prinsip-Prinsip *Mind Mapping*

Prinsip utama dalam penerapan metode *mind mapping* terletak pada cara berpikir otak manusia yang bekerja secara asosiatif dan visual, sehingga diperlukan beberapa prinsip dasar agar peta pikiran dapat berfungsi secara optimal dan efektif dalam membantu proses penyusunan serta pengingatan informasi.⁴² Adapun prinsip-

⁴¹Iis Aprinawati, "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018).

⁴²Meilina, et al., "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran."

prinsip tersebut meliputi hal-hal berikut:

a. Sentralisasi Ide

Mind mapping dberangkat dari satu ide utama yang ditempatkan di pusat sebagai fokus berpikir. Posisi pusat memudahkan munculnya asosiasi ke berbagai arah sehingga struktur informasi terbentuk secara alami.

b. Gambar Visual atau Simbol

Mind mapping memanfaatkan elemen visual seperti gambar atau simbol yang mendukung proses mengingat karena otak lebih mudah menangkap informasi visual dibandingkan hanya teks.

c. Warna dan Kategori Informasi

Warna berfungsi membantu membedakan cabang-cabang ide, menambah daya tarik visual, serta membantu otak mengelompokkan informasi. Kombinasi warna juga dapat meningkatkan konsentrasi dan memperkuat daya ingat.

d. Kata Kunci

Informasi pada *mind mapping* diringkas dalam bentuk kata kunci sehingga lebih mudah dihubungkan dan diingat. Penggunaan kata kunci juga mengurangi beban kognitif dalam belajar.

e. Asosiasi dan Hubungan Cabang

Mind mapping tersusun dalam bentuk cabang-cabang yang saling berkaitan. Hubungan antar cabang membantu otak memahami struktur pengetahuan secara lebih utuh dan teratur. Cabang-cabang utama harus dihubungkan langsung ke ide pusat, menciptakan struktur asosiasi yang alami bagi otak.

f. Struktur Non-Linear

Struktur *mind mapping* bersifat non-linear, artinya ide tidak disusun secara

berurutan, tetapi berkembang ke berbagai arah dari satu tema tertentu.⁴³

Melalui prinsip-prinsip tersebut, *mind mapping* bekerja dengan cara menghubungkan informasi secara visual dan asosiatif. Cara kerja ini membantu peserta didik memahami materi secara lebih terstruktur, mudah diingat, dan tidak membosankan. Selain itu, bentuknya yang fleksibel memungkinkan peserta didik mengembangkan ide sesuai kebutuhan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan mempermudah proses belajar.⁴⁴

4. Langkah-Langkah Penerapan *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan kemampuan berpikir visual dan asosiatif untuk mengorganisasi informasi melalui cabang-cabang ide dari satu tema utama. Dalam pembuatan *mind map*, terdapat beberapa komponen atau perlengkapan yang diperlukan agar peta pikiran dapat tersusun secara optimal. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *mind map* berupa kertas dan pena atau pensil warna.⁴⁵ Adapun langkah-langkah tentang cara membuat *mind mapping* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Langkah pertama dalam membuat *mind mapping* adalah menyiapkan selembar kertas kosong tanpa garis serta beberapa pulpen berwarna. Kertas sebaiknya diposisikan secara horizontal agar memudahkan pengembangan ide dan cabang-cabang pikiran.
- b. Buat gambar atau simbol di bagian tengah kertas yang menggambarkan topik utama

⁴³Budhi Leksona Anwar, “*Bedah Suatu Konsep dengan Mind Mapping: Definisi, Manfaat, Jenis dan Cara Membuatnya*”, 2023.

⁴⁴Pramadita Rizkiyanto, “Pengaruh Mind Mapping Melalui Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Negeri 5 Kota Cirebon (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa XI SMAN 5 Kota Cirebon)” (Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, 2024).

⁴⁵Budhi Leksona Anwar, “*Bedah Suatu Konsep dengan Mind Mapping: Definisi, Manfaat, Jenis dan Cara Membuatnya*”.

yang akan dibahas. Gambar tersebut berfungsi sebagai pusat perhatian sekaligus representasi dari tema utama dalam *mind mapping*.

- c. Setelah menentukan topik utama, buat beberapa garis tebal yang melengkung dari gambar di tengah menuju berbagai arah. Garis-garis tersebut digunakan untuk menghubungkan ide-ide utama yang berkaitan dengan topik, sehingga membentuk cabang-cabang utama sebagai subtopik pembahasan.
- d. Setiap cabang ide kemudian diberi nama atau kata kunci tertentu. Selain itu, dapat ditambahkan gambar-gambar kecil atau simbol untuk memperjelas makna setiap ide. Penggunaan kata kunci dan gambar bertujuan membantu kerja otak dalam memahami serta mengingat informasi dengan lebih mudah.
- e. Dari setiap ide utama dapat dibuat cabang-cabang tambahan yang berfungsi menjelaskan informasi pendukung agar pemetaan pikiran lebih lengkap dan terstruktur.⁴⁶

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *mind mapping* dapat diterapkan untuk membantu peserta didik mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* secara lebih terstruktur dan komunikatif. Berikut langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt*:

- a. Menentukan tema atau ide utama.

Guru menentukan tema *mufradāt* yang akan dipelajari, kemudian menuliskannya pada bagian tengah lembar *mind map* sebagai pusat pikiran.

- b. Mengidentifikasi dan mengelompokkan *mufradāt*.

Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi *mufradāt* yang berkaitan dengan

⁴⁶Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak: Agar Anak Jadi Pintar di Sekolah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).

tema utama. Identifikasi ini membantu membangun asosiasi awal terhadap *mufradāt* yang dipelajari.

c. Memvisualisasikan *mufradāt* dalam *mind map*.

mufradāt disajikan dalam bentuk cabang-cabang yang dilengkapi warna, simbol, atau gambar sederhana untuk memudahkan asosiasi.

d. Menjelaskan dan mengklarifikasi hasil *mind map*.

Guru memberikan penjelasan makna dan contoh penggunaan *mufradāt* dalam sebuah kalimat sederhana serta mengklarifikasi hasil *mind map*.⁴⁷

Setelah melalui langkah-langkah tersebut, penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt* tidak hanya membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami *mufradāt*, tetapi juga memudahkan mereka dalam menghubungkan makna antar kata secara visual dan kontekstual. Dengan demikian, *mind mapping* berperan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* secara lebih sistematis serta mendukung kemampuan peserta didik dalam menggunakan *mufradāt* bahasa Arab dalam kalimat sederhana.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Sebagaimana metode pembelajaran lainnya, metode *mind mapping* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode ini antara lain sebagai berikut:

- a. *Mind mapping* menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan karena sesuai dengan cara kerja otak setiap individu, sehingga peserta didik memiliki kebebasan untuk berkreasi dan mengekspresikan ide-idenya.
- b. Informasi yang disajikan dalam bentuk peta pikiran dapat diakses kembali

⁴⁷Mohammad Zainal Hamdy, et al., “Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Mind Mapping : Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Quran Pamekasan Madura,” *Aqlamuna: Journal of Educational Studies* 1, no. 1 (2023).

kapanpun dibutuhkan. Prinsip “*what you see, you will remember*” menunjukkan bahwa otak lebih mudah mengenali dan mengingat gambar dibandingkan teks panjang. Oleh karena itu, mind map disusun dengan ringkas dan fokus pada inti materi agar lebih mudah dipahami.

- c. Otak manusia cenderung lebih cepat mengingat kata-kata kunci atau kalimat pendek dibandingkan teks yang panjang. Hal ini sangat membantu peserta didik, terutama pada jenjang sekolah dasar maupun menengah, dalam memahami dan mengingat informasi secara efektif.
- d. *Mind mapping* membantu mentransfer informasi ke otak dalam jumlah besar secara cepat dan terstruktur, sehingga mempermudah proses pemahaman terhadap materi yang dipelajari.
- e. Catatan yang dihasilkan melalui metode ini bersifat kreatif dan ringkas, karena hanya menampilkan pokok-pokok penting dari suatu materi tanpa harus menjabarkan keseluruhan isi pembelajaran.⁴⁸

Selain dari banyaknya kelebihan metode *mind mapping*, penggunaan metode ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya. Berikut beberapa kekurangan metode ini antara lain:

- a. Hanya peserta didik yang memiliki tingkat keaktifan tinggi yang cenderung terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Tidak sepenuhnya peserta didik ingin belajar.
- c. Menyita waktu saat peserta didik menulis dan menentukan letak *mufradāt* tersebut.⁴⁹

⁴⁸Resta Triana, et al., “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul Dan SDN Gerintuk,” *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Educational Journal* 2, no. 1 (2021).

⁴⁹Sudarmin, “Efektifitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 6 Parepare” (IAIN Parepare, 2025).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penerapan metode *mind mapping* itu terletak pada kemampuannya dalam menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas serta minat belajar peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *mind mapping* terletak pada perlunya pengelolaan waktu dan bimbingan guru yang baik agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif dan proses pembelajaran berjalan secara efektif.

4. Penguasaan *Mufradāt*

a. Pengertian Penguasaan *Mufradāt*

Penguasaan merupakan perbuatan menguasai atau menguasai. Berkaitan dengan bahasa, penguasaan berarti kemampuan dalam menggunakan bahasa secara benar dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi. Penguasaan bahasa dapat dilihat dari sejauh mana seseorang mampu memahami dan menggunakan unsur-unsur bahasa tersebut dalam kegiatan berbahasa.

Istilah *mufradāt* dalam kamus Arab-Indonesia berasal dari bahasa Arab yang berarti kumpulan kata. Dalam bahasa Inggris kosakata diterjemahkan sebagai *vocabulary* yang memiliki makna sama dengan *mufradāt* yaitu seluruh kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Sementara itu, dalam kamus *al-munawwir* *mufradāt* disebut *الكلمة المفردات* yang berarti kata-kata tunggal atau satuan kata yang memiliki makna tersendiri.⁵⁰

Kata dalam bahasa Arab disebut *الكلمة* dapat diartikan sebagai susunan huruf *hija'iyah* yang memiliki makna tertentu. Huruf *hija'iyah* sendiri merupakan kumpulan huruf dalam bahasa Arab yang berjumlah dua puluh sembilan huruf, dimulai dari huruf *alif* (ا) hingga *ya'* (ي). Secara gramatikal, *الكلمة* dalam bahasa Arab dibagi

⁵⁰Maulana Ibrahim, "Al-Ta'ribat Mufradat Modern Pada Lingkup IT (Analisis Leksikografi)," Uktub: *Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2022).

menjadi tiga jenis, yaitu: **الاسم** atau kata benda, **الفعل** atau kata kerja, dan **الحرف** atau huruf. *Mufradāt* dapat diartikan sebagai kumpulan kata yang digunakan dalam penyusunan kalimat sehingga membentuk makna yang utuh dan dapat dipahami. Sebagai contoh kata **مكتب** bermakna “meja tulis”, kata ini tersusun dari beberapa huruf *hija'iyah* yang apabila digabungkan menghasilkan bunyi dan makna tertentu.

Penguasaan *mufradāt* adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara benar dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi. Penguasaan *mufradāt* memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena *mufradāt* merupakan unsur dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa.⁵¹ Peserta didik yang memiliki penguasaan *mufradāt* yang baik akan lebih mudah membentuk kalimat, memahami materi pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, baik mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), maupun menulis (*kitabah*). Tanpa penguasaan *mufradāt* yang memadai, kemampuan berbahasa Arab peserta didik tidak akan berkembang secara optimal.⁵²

Menurut Al-Ghazali dan Abdullah dalam buku Aryobimo, kosakata merupakan kata kerja atau kata yang terdiri atas dua huruf atau lebih yang menunjukkan suatu makna, baik dalam bentuk kata benda maupun kata kerja. Richards mendefinisikan kosakata sebagai “*a set of lexemes including single words, compound words, and idioms*”, yaitu sekumpulan leksem yang mencakup kata tunggal, kata majemuk, serta ungkapan. Sejalan dengan itu, Soejito menjelaskan bahwa kosakata adalah keseluruhan

⁵¹Anshar. Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (2022).

⁵²Anjali Widhiyani, “*Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Nahdatu Ulama' (MINU) Maudluhu 'ul Ulum Pandean Malang*,” Scribd, 2015.

kata dalam suatu bahasa, termasuk kata-kata yang dimiliki seorang penutur, kata yang digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan, maupun daftar kata yang disertai penjelasan ringkas sebagaimana dalam kamus.⁵³

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* merupakan kemampuan yang dapat diukur melalui pemahaman dan penggunaan *mufradāt* secara tepat. *Mufradāt* berperan sebagai menjadi dasar pembentukan kalimat dan pemahaman makna bahasa. Oleh karena itu, penguasaan *mufradāt* sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

b. Pengajaran *Mufradāt* dalam Pembelajaran bahasa Arab

Pengajaran *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari program pengajaran kebahasaan yang dilaksanakan secara terpadu dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaannya pengajaran *mufradāt* disesuaikan dengan tema pembelajaran yang relevan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.⁵⁴ Fuad Effendi menjelaskan bahwa pembelajaran *mufradāt* mencakup beberapa kegiatan penting, antara lain: mendengarkan kata, mengucapkan kata, memperoleh makna kata, membaca kata, dan menulis kata. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan *mufradāt* dalam konteks kalimat.⁵⁵ Secara umum tujuan dari pembelajaran *mufradāt* adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik melalui bahan bacaan maupun aktivitas mendengarkan (*fahm al-masmu'*)

⁵³Bagusradityo Aryobimo, et al., *Pengembangan Kamus Arab Tematik: Validitas, Kelayakan, Dan Efektivitas* (Nas Media Pustaka, 2023).

⁵⁴Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan," *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 4, no. 2 (2015).

⁵⁵ Ahmad Fuad, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," Malang : Misykat. 2004.

2. Melatih peserta didik melafalkan *mufradāt* dengan baik dan benar sesuai kaidah pelafalan bahasa Arab
3. Memahami makna baik secara leksikal (makna berdiri sendiri) maupun kontekstual (makna dalam kalimat)
4. Mendorong peserta didik menggunakan *mufradāt* tersebut dalam kegiatan berbicara (*kalam*) dan menulis (*kitabah*) secara tepat dan komunikatif.
5. Menumbuhkan kebiasaan peserta didik untuk memperkaya perbendaharaan *mufradāt* secara mandiri melalui berbagai sumber belajar.⁵⁶

Sejalan dengan tujuan pembelajaran *mufradāt* secara umum, penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt* bertujuan untuk:

1. Membantu peserta didik mengingat *mufradāt* bahasa Arab sesuai dengan materi pembelajaran melalui peta pikiran secara visual dan terstruktur.
2. Membantu peserta didik memahami makna dari *mufradāt* yang dipelajari melalui pengelompokan kata dalam *mind mapping*.
3. Melatih peserta didik menggunakan *mufradāt* bahasa Arab dalam kalimat sederhana, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan tema pembelajaran.
4. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran *mufradāt* melalui kegiatan menyusun dan mengembangkan peta pikiran.
5. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari *mufradāt* melalui penggunaan visual yang menarik.

c. Indikator Penguasaan *Mufradāt*

Indikator adalah perilaku atau kemampuan yang dapat diamati dan diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan dalam

⁵⁶ Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM, 2022.

penelitian. Indikator berfungsi sebagai penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.⁵⁷ Indikator dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Adapun indikator penguasaan *mufradāt* dalam penelitian ini meliputi tiga aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan mengingat *mufradāt*.

Kemampuan mengingat *mufradāt* berkaitan dengan daya ingat peserta didik dalam mengenali, menghafal dan mengingat *mufradāt* yang telah dipelajari beserta maknanya.

2. Kemampuan memahami *mufradāt*.

Kemampuan memahami *mufradāt* diukur melalui kemampuan peserta didik dalam mencocokkan *mufradāt* dengan gambar yang sesuai.

3. Kemampuan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana.

Kemampuan menggunakan *mufradāt* dengan membuat kalimat sederhana mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan *mufradāt* yang telah dipelajari kedalam struktur kalimat yang sesuai.⁵⁸

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik secara menyeluruh, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan *mufradāt* yang dimiliki peserta didik.

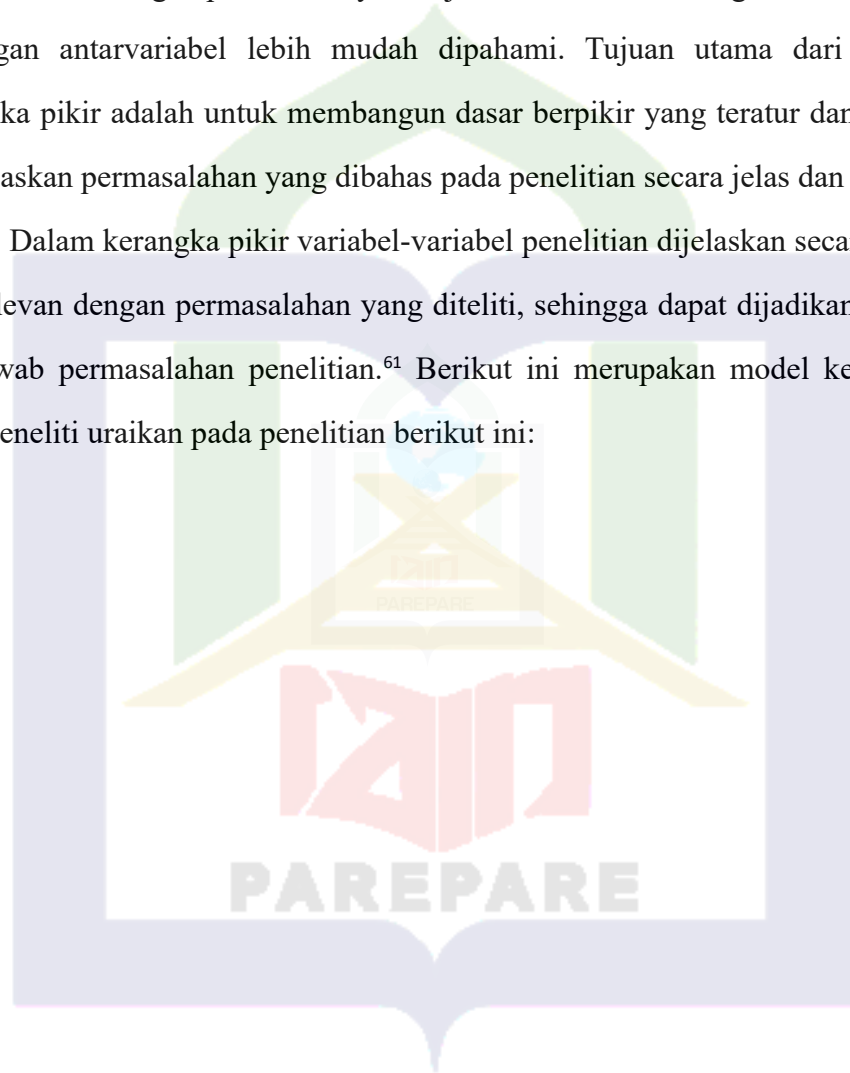
⁵⁷Akhmad Supriyatna and Eka Nurwulan Asriani, *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran* (Pustaka Bina Putera, 2019).

⁵⁸Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁵⁹ Kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk bagan atau diagram agar hubungan antarvariabel lebih mudah dipahami. Tujuan utama dari penyusunan kerangka pikir adalah untuk membangun dasar berpikir yang teratur dan logis dalam menjelaskan permasalahan yang dibahas pada penelitian secara jelas dan sistematis.⁶⁰

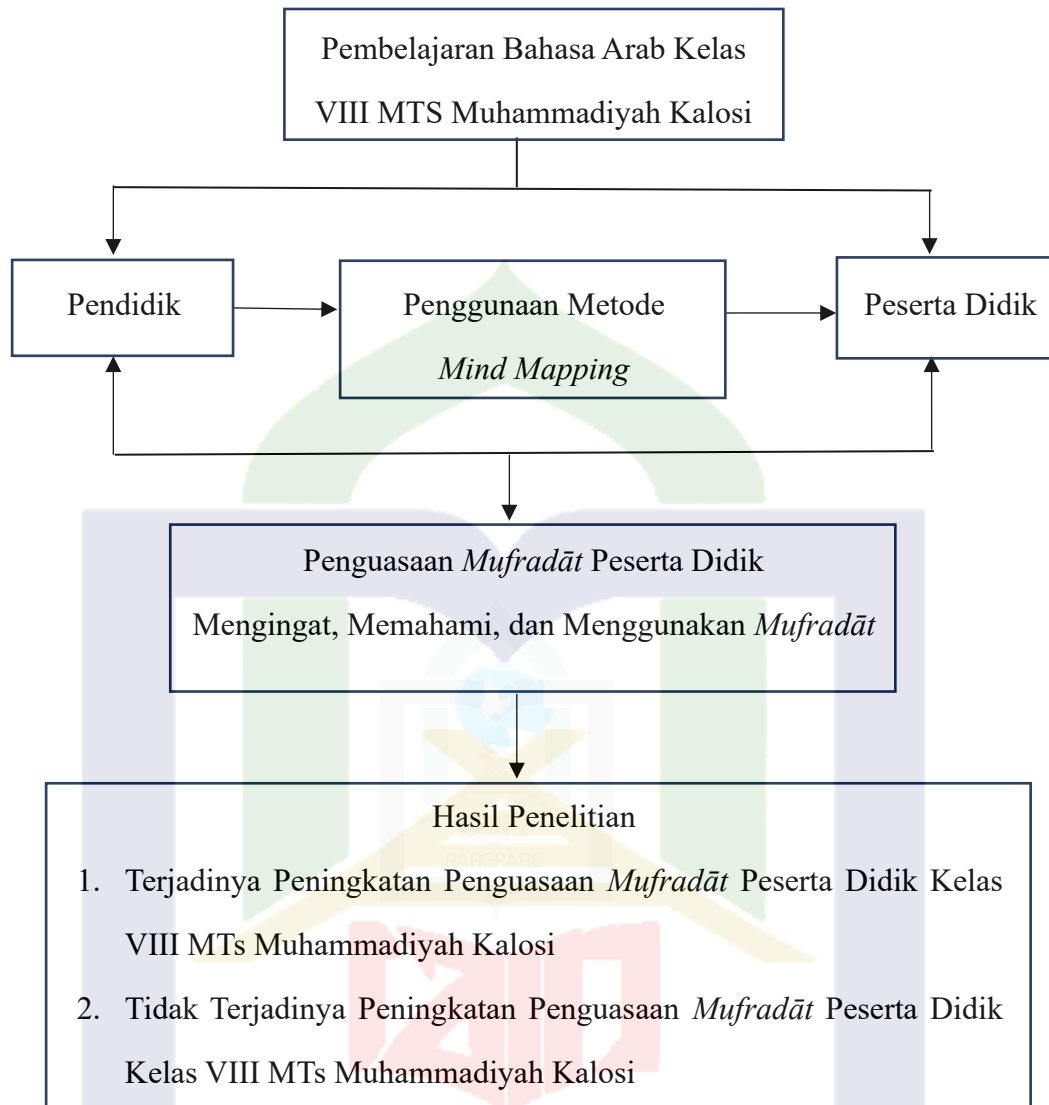
Dalam kerangka pikir variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.⁶¹ Berikut ini merupakan model kerangka pikir yang peneliti uraikan pada penelitian berikut ini:



⁵⁹Hannani, et al., “Pedoman Penulis Karya Ilmiah” (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2023).

⁶⁰Haura Hanifah, et al., “Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025).

⁶¹Addini Zahra Syahputri, et al., “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Journal of Educational Science and Teaching* 2, no. 1 (2023).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan secara empiris di lapangan.⁶²

⁶² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

Dengan demikian hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga memiliki dasar teoritis yang logis untuk diuji secara empiris.⁶³ Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₀: tidak ada peningkatan penguasaan *mufradāt* setelah penggunaan metode *mind mapping* terhadap peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

H₁: terdapat peningkatan penguasaan *mufradāt* setelah penggunaan metode *mind mapping* terhadap peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

⁶³Jumira Warlizasusi, “*Hipotesis Tindakan Dan Pemilihan Tindakan*,” Penelitian Tindakan Kelas, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan metode statistik.⁶⁴ Menurut Sugiyono metode penelitian ini dapat didefinisikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵ Filsafat positivisme berpendapat bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif, stabil, konkret, dapat diamati, diukur, dan memiliki hubungan sebab akibat.⁶⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yaitu bentuk penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design*, karena belum sepenuhnya memenuhi standar eksperimen sejati akibat tidak adanya variabel kontrol yang mengatur jalannya penelitian. Desain ini hanya berfungsi untuk mengamati dampak atau pengaruh tertentu dari perlakuan yang diberikan.⁶⁷ Dalam penelitian ini digunakan bentuk *One-Grup Pretest Posstest Design*,

⁶⁴Muh Yani Balaka, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Widina, 2022).

⁶⁵Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

⁶⁶Amruddin, et al., “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Penerbit Pradina Pustaka, 2022).

⁶⁷Siti Fadjarajani, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

dimana hanya satu kelompok yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan berupa penerapan metode *mind mapping*, peserta didik terlebih dahulu menjalani tes awal (*pretest*). Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan hasil belajar serta membandingkan kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan.

Dengan demikian, efektivitas dari penerapan metode *mind mapping* dapat diketahui melalui perbandingan nilai peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, meskipun desain penelitian ini tergolong sederhana karena tidak melibatkan kelompok kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

O₁ = tes awal (*pre-test*)

O₂ = tes akhir (*post-test*)

X = perlakuan (*treatment*)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat penguasaan *mufradāt* sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran penguasaan *mufradāt*.
3. Memberikan *posts-test* untuk mengukur variabel terikat penguasaan *mufradāt* setelah perlakuan dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian setelah dilakukan observasi awal yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada aspek penguasaan *mufradāt*, pendidik belum menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti metode *mind mapping*.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi. Oleh karena itu, sekolah ini dijadikan lokasi penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *mind mapping* dapat membantu meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan sekitar satu bulan lebih dengan mencakup kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan cakupan yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup objek dan benda-benda alam yang lain, bukan hanya orang.⁶⁸ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yang berjumlah 49 orang.

⁶⁸Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	6	11	17
VIII B	5	12	17
VIII C	4	11	15
Total	15	34	49

Sumber Data: MTs Muhammadiyah Kalosi Tahun 2025-2026

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Teknik Probability Sampling* dengan pendekatan *Cluster Random Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Adapun *Cluster Random Sampling* merupakan teknik *probability sampling* di mana populasi dibagi ke dalam kelompok-kelompok (*cluster*), kemudian memilih *cluster* secara acak untuk dijadikan sampel penelitian.⁷⁰ Teknik sampling ini merupakan cara pengambilan sampel secara acak dari kelas-kelas yang sudah tersedia sebagai populasi.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Apri Nuryanto (Bandung: ALFABETA, 2019).

⁷⁰Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Unj press, 2020).

Pemilihan teknik ini didasarkan pada kondisi bahwa sampel penelitian berupa kelompok peserta didik yang sudah terbentuk sebelumnya tanpa ada campur tangan dari peneliti, sehingga peneliti tetap menggunakan kelas yang sudah terbentuk dari sekolah. Proses pemilihan dilakukan melalui kertas undian. Berdasarkan hasil pengundian, kelas VIII C terpilih secara acak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 15 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang merupakan proses penting dalam mendukung suatu penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi.⁷¹ Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi tentang penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yaitu:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan secara sistematis dan terstandar untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif peserta didik, baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran.⁷² Tes digunakan sebagai instrument untuk mengukur tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik berdasarkan modul ajar yang disusun peneliti. Tes disajikan dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Untuk menentukan kemampuan penguasaan materi peserta didik dibutuhkan sebuah pengujian sebagai berikut:

⁷¹M Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

⁷²Slamet Susanto, "Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan," *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1, no. 1 (2023).

a) *Pre-test*

Pre-test adalah tes awal kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt*. Tes ini dilaksanakan sebelum penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt*.

b) *Post-Test*

Post-test adalah tes akhir yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dalam suatu metode pembelajaran. Dalam penelitian ini, *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* setelah penerapan metode *mind mapping*. Hasil *post-test* kemudian dibandingkan dengan hasil *pre-test* untuk melihat efektivitas metode yang digunakan. Melalui *post-test*, peneliti dapat menilai perubahan kemampuan peserta didik dan menentukan apakah terjadi peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

2. *Treatment*

Treatment adalah suatu perlakuan atau tindakan yang diberikan kepada peserta didik. *Treatment* dalam penelitian ini merupakan bentuk perlakuan yang diberikan kepada peserta didik dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *mufradāt* dengan tema الهَوَايَاتُ (hobi). *Treatment* dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yang dilaksanakan setelah *pre-test* dan sebelum *post-test*. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit (80 menit).

Tujuan dari *treatment* ini adalah untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik melalui penerapan metode *mind mapping* yang memanfaatkan

kemampuan berpikir visual, kreatif, dan asosiatif. Adapun *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pertemuan Pertama

- 1) Peneliti membuka kelas dengan salam dan berdoa bersama.
- 2) Peneliti memeriksa kehadiran dan perkenalan dengan peserta didik.
- 3) Peneliti menyiapkan bahan ajar.
- 4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran terkait topik الهَوَايَاتُ (hobi).
- 5) Peneliti membagikan lembar *mind mapping* ke peserta didik.
- 6) Peserta didik memasukkan *mufradāt* ke dalam cabang *mind mapping* sesuai dengan *mufradāt* yang disebutkan berdasarkan gambar dalam *mind mapping* tersebut.

طَبَخَ	:	(memasak)	أَحَبَّ - يُحِبُّ	:	(menyukai)
تَصَمَّمَ	:	(mendesain)	لَعَبَ - يَلْعَبُ	:	(bermain)
صَيَّدَ السَّمَكِ	:	(memancing)	قَرَأَ - يَقْرَأُ	:	(membaca)
قَرَأَ	:	(membaca)	كَتَبَ - يَكْتُبُ	:	(menulis)
كَتَبَ	:	(menulis)	رَسَمَ - يَرَسِمُ	:	(menggambar)
خَيَّطَ	:	(menjahit)			

- 7) Peserta didik diminta menghafalkan *mufradāt* yang terdapat dalam *mind map* melalui bantuan nyanyian.
- 8) Peserta didik diminta membuat contoh kalimat sederhana, sebelumnya peneliti memberikan contoh kalimat sederhana seperti:

هَوَايَتِي هِيَ الْقِرَاءَةُ. أَحِبُّ الْقِرَاءَةَ فِي الْمَكْتَبَةِ

(Hobiku adalah membaca. Aku suka membaca di perpustakaan)

9) Setelah itu, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk membacakan contoh kalimat sederhanaanya.

10) Peneliti memberikan koreksi dan umpan balik.

11) Peneliti memberikan evaluasi kuis lisan dengan menanyakan *mufradāt* tentang hobi, misalnya:

مَا هَوَايَتُكَ؟ (Apa hobimu?)

هَلْ تُحِبُّ الْكِتَابَةَ؟ (Apakah kamu suka menulis?)

12) Peneliti memberikan refleksi singkat terkait pembelajaran hari ini.

13) Peneliti menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam penutup.

b. Pertemuan Kedua

1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.

2) Mempersiapkan kelas dengan memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.

3) Peneliti melakukan apersepsi dengan meninjau kembali *mufradāt* tentang hobi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

4) Peneliti menambahkan beberapa *mufradāt* baru seperti:

كُرَّةُ سَلَّةٍ	: (bola basket)	رَسْمٌ	: (fotografi)
كُرَّةُ قَدَمٍ	: (sepak bola)	تَصْوِيرٌ	: (menggambar)
سِبَاحَةٌ	: (berenang)	غِنَاءٌ	: (menyanyi)
جَرْيٌ	: (berlari)	عَزْفٌ	: (bermain alat musik)
رُكُوبُ دَرَّاجَةٍ	: (bersepeda)		

5) Peneliti meminta peserta didik menambahkan *mufradāt* baru tersebut ke dalam *mind map* mereka.

6) Peserta didik diminta menghafalkan *mufradāt* dengan bantuan nyanyian.

- 7) Peneliti memberi contoh kalimat sederhana menggunakan *mufradāt* tersebut, seperti:

هُوَ آيَتِي التَّصْوِيرَ بِالْكَامِيرَا (Hobiku adalah memotret dengan kamera)

- 8) Setelah itu, peserta didik membuat contoh kalimat sederhana.
 9) Peneliti memberikan koreksi dan umpan balik.
 10) Setelah itu, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan lisan, seperti:

مَا الْهَوَايَا الَّتِي تَعَلَّمْتَهَا؟ (Apa saja hobi yang telah kamu pelajari?)

مَا هَوَايَاكَ الْمُفَضَّلَةُ؟ (Apa hobimu yang paling kamu sukai?)

- 11) Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menguasai *mufradāt* dengan baik.
 12) Peneliti memberikan refleksi singkat dengan menanyakan kesan peserta didik terhadap pembelajaran hari ini.
 13) Peneliti menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam penutup.
- c. Pertemuan Ketiga
- 1) Peneliti memulai dengan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 2) Mempersiapkan kelas dan menanyakan kabar peserta didik.
 3) Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian memberikan lembar *mind map* baru ke setiap kelompok.
 4) Peneliti menjelaskan bahwa setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi *mind map* tersebut dengan *mufradāt* yang disebutkan secara acak, kemudian membuat 3 contoh kalimat sederhana.

- 5) Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- 6) Peneliti memberikan umpan balik langsung atas hasil tulisan dan pelafalan peserta didik.
- 7) Peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang memberikan jawaban dengan tepat dan benar.
- 8) Peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap *mufradāt* yang telah dipelajari.
- 9) Setelah memberikan waktu refleksi, peneliti menanyakan perasaan dan pengalaman belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- 10) Peneliti menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam penutup.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan mencegah terjadinya kesalah pemahaman, serta memudahkan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* dalam penelitian adalah cara pembelajaran *mufradāt* yang digunakan guru dengan menyajikan *mufradāt* dalam bentuk peta pikiran, yaitu menempatkan satu tema utama di tengah, kemudian mengembangkan *mufradāt* terkait melalui cabang-cabang yang dilengkapi dengan kata kunci, warna, dan simbol.

Penerapan metode *mind mapping* dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah pembelajaran kosakata bahasa Arab yang melibatkan kegiatan mengidentifikasi *mufradāt*, mengelompokkan *mufradāt* berdasarkan makna, serta menghubungkan *mufradāt* dalam bentuk visual. Metode ini digunakan sebagai

perlakuan pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat *mufradāt* bahasa Arab dengan lebih mudah.

2. Penguasaan *Mufradāt*

Penguasaan *mufradāt* dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *mind mapping*. Penguasaan *mufradāt* diukur berdasarkan tiga indikator yaitu:

- a. Kemampuan mengingat *mufradāt* bahasa Arab.
- b. Kemampuan memahami *mufradāt* bahasa Arab.
- c. Kemampuan menggunakan *mufradāt* bahasa Arab dalam kalimat sederhana.

Penguasaan *mufradāt* peserta didik diukur melalui hasil tes *mufradāt* yang diberikan setelah proses pembelajaran, sehingga diperoleh gambaran tingkat kemampuan *mufradāt* yang dimiliki peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan mendukung proses pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan), dan *post-test* (tes yang dilakukan pada akhir pertemuan). Adapun kisi-kisi instrumen tes disajikan sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Skor
Penguasaan <i>Mufradāt</i>	Peserta didik mampu mengingat dan mengidentifikasi arti <i>mufradāt</i> yang diajarkan dengan tema الهوايات	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1
	Peserta didik mampu memahami <i>mufradāt</i> melalui kegiatan mencocokkan <i>mufradāt</i> dengan gambar yang sesuai.	11,12,13,14	2
	Peserta didik mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat sederhana.	15,16,17,18	0-5

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity*, yang mengacu pada sejauh mana suatu alat instrumen pengukur dapat berhasil mengukur parameter yang diinginkan.⁷³ Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar

⁷³Muhammad Fakhri Ramadhan, et al., “Validitas and Reliabilitas,” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024).

mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menghitung validitas digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Uji validitas diuji pada kelas VIII B dengan jumlah 17 peserta didik. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik versi 25, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrumen tersebut dikatakan valid, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas setiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistik versi 25.

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas:

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,9 – 1,00	Sangat Tinggi
0,7 – 0,90	Tinggi

0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber Data: Purwanto Tahun 2012

Dari kriteria pengujian validitas instrumen tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan nilai $\alpha = 5\%$. Untuk jumlah responden 17 peserta didik diperoleh taraf signifikan r_{tabel} sebesar 0,482 jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal valid.

Tabel 3.4 Validitas Butir Instrumen

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,742	0,482	Valid
2	0,681	0,482	Valid
3	0,756	0,482	Valid
4	0,623	0,482	Valid
5	0,598	0,482	Valid
6	0,667	0,482	Valid
7	0,721	0,482	Valid
8	0,689	0,482	Valid
9	0,635	0,482	Valid
10	0,702	0,482	Valid
11	0,658	0,482	Valid
12	0,611	0,482	Valid
13	0,577	0,482	Valid
14	0,421	0,482	Tidak Valid

15	0,590	0,482	Valid
16	0,548	0,482	Valid
17	0,563	0,482	Valid
18	0,601	0,482	Valid
19	0,451	0,482	Tidak Valid
20	0,598	0,482	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menyatakan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan hal ini menunjukkan sejauh mana hasil perhitungan tetap stabil bila dilakukan dua kali atau lebih untuk tanda yang sama.⁷⁴ Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{kit} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{kit} : Koefisien realibitas tes
 k : Jumlah butir pertanyaan
 S_i^2 : Varians skor butir
 S_t^2 : Varians skor total

Berikut adakah kriteria korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrumen yang tertera pada tabel di bawah ini:

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*.

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,9 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,7 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0, 20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber Data: Arikunto Tahun 2013

Setelah mengetahui hasil validitas instrument, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas data menggunakan *software* SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} \leq 0,6$.⁷⁵

Tabel 3.6 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	20

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,873. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq 0,6$ maka butir soal reliabel.

⁷⁵Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data menjadi informasi yang bermakna, baik dalam bentuk angka maupun uraian naratif, guna menjawab rumusan masalah dan sub masalah penelitian.⁷⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Melalui teknik ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, mengolahnya secara sistematis, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan tersebut untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi

Kategorisasi	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang	0-69

⁷⁶Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel, kemudian hasil analisis tersebut diterapkan pada populasi.⁷⁷

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal berarti data tersebar secara seimbang di sekitar nilai rata-rata, tidak terlalu condong ke kiri atau ke kanan.⁷⁸ Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Setelah t_{hitung} diperoleh, interpretasi dilakukan berdasarkan interketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima, jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_1 ditolak, jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki pola sebaran yang normal, yang dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, grafik yang digunakan adalah *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan jika data menyebar di sekitar garis tersebut, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas data juga dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi

⁷⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002).

⁷⁸Muhammad Isnaini, et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025).

normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan memiliki variasi yang sama. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa perbedaan hasil yang diperoleh bukan disebabkan oleh perbedaan keragaman data antar kelompok.⁷⁹ Dalam penelitian ini, uji homogenitas diterapkan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman atau arah dalam penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu.

Uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

⁷⁹Nyoman Dantes, *Desain Eksperimen Dan Analisis Data* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Statistic Paired Sample Test* menggunakan SPSS. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi opotion yang dijawab responden

F : Frekuensi responden yang menjawab opotion

N : Jumlah sampel

Menyimpulkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

N : Banyak data

2) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

X_i : Data

$\sum (Xi - \bar{X})^2$: Jumlah dari data dikurangi rata-rata dan dikuadratkan

n : Banyak Data

3) Nilai uji t

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : thitung

$\bar{X}$: Nilai rata-rata pretest

μ_0 : Nilai rata-rata posttest

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Paired Samples Test*, yaitu nilai Sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Dalam menarik kesimpulan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa olah data dan informasi melalui tes dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yakni MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Dalam pengambilan data melibatkan responden yaitu peserta didik, data yang diambil melalui implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik yang dilakukan peneliti dalam mendeskripsikan variabel penelitian ini.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis deskriptif nilai-nilai yang disajikan yaitu mean, medium, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun deskripsi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan *Mufradāt* Sebelum Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Sebelum implementasi *mind mapping* di kelas VIII C maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai penguasaan *mufradāt* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (O ₁)
1.	Afirah Muslimah	37
2.	Aulifia Qurata'yuni	50
3.	Arinil Wahdaniyah T	55

4.	Hannah Furqanah	47
5.	Fatimah Azzahrah	39
6.	Muh Rayyan Samrin	26
7.	Muhammad Syafii	45
8.	Naila Novrhyanthi	55
9.	Nur Aisyah Az-Zahrah. J	58
10.	Nurul Hikma	47
11.	Rahmat Afad	26
12.	Siti Najiyyah Tamrin	37
13.	Sazya Khuwaidannisa	58
14.	Qifthira Puteri Danisa	45
15.	Wahyu Amrullah	23
Jumlah		648

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Nilai analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai *Pre-Test* Peserta Didik

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	6,7	6,7	6,7
	26	2	13,3	13,3	20,3
	37	2	13,3	13,3	33,3
	39	1	6,7	6,7	40,0
	45	2	13,3	13,3	53,3
	47	2	13,3	13,3	66,7
	50	1	6,7	6,7	73,3
	55	2	13,3	13,3	86,7

58	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	Total

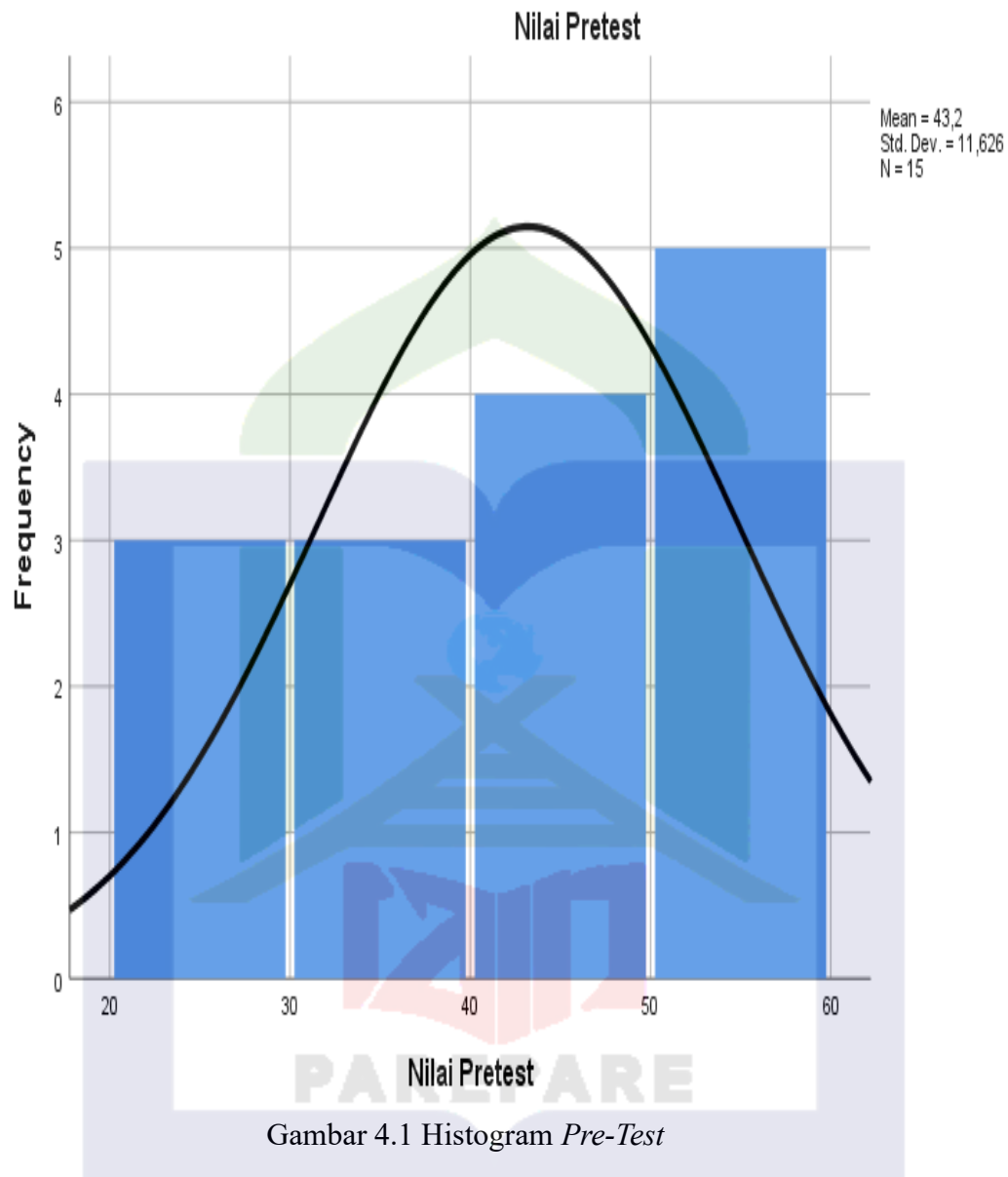
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan frekuensi dan presentase nilai *pre-test* peserta didik di atas, maka yang dilakukan selanjutnya mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut tabel penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII C MTs Muhammadiyah Kalosi:

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *Pre-Test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
90-100	0	0%	Sangat Baik
80-89	0	0%	Baik
70-79	0	0%	Cukup
0-69	15	100%	Kurang
Jumlah	15	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 peserta didik yang ada, terdapat 0 atau 0% dengan nilai sangat baik, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai baik, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai cukup, dan 15 atau 100% peserta didik dengan nilai kurang. Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil *pre-test* peserta didik:



Gambar 4.1 Histogram *Pre-Test*

Berdasarkan hasil histogram nilai *pre-test* di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 20 hingga 50. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 43,2 dengan standar deviasi sebesar 11,626. Setelah mengetahui data hasil *pre-test* maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan IBM SPSS *Statistics* untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test* peserta didik:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-Test* Peserta Didik

Statistics		Pretest
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		43,20
Median		45,00
Mode		26 ^a
Std. Deviation		11,626
Variance		135,171
Range		35
Minimum		23
Maximum		58
Sum		648

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil analisis nilai *pre-test* di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 43.20, nilai median 45.00, nilai mode 26, nilai std. deviation 11.626, nilai minimum 23 dan nilai maximum adalah 58.

Adapun untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* terhadap implementasi metode *mind mapping* di kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan untuk pembahasan materi. Setelah melakukan perlakuan *mind mapping* tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh informasi apakah dengan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

2. Penguasaan *Mufradāt* Setelah Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Setelah melakukan perlakuan atau implementasi metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII C, maka selanjutnya yaitu memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai penguasaan *mufradāt* peserta didik. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (O ₁)
1.	Afirah Muslimah	92
2.	Aulifia Qurata'yuni	94
3.	Arinil Wahdaniyah T	87
4.	Hannah Furqanah	87
5.	Fatimah Azzahrah	92
6.	Muh Rayyan Samrin	78
7.	Muhammad Syafii	84
8.	Naila Novrhyanthi	97
9.	Nur Aisyah Az-Zahrah. J	94
10.	Nurul Hikma	92
11.	Rahmat Afad	82
12.	Siti Najiyyah Tamrin	87
13.	Sazya Khuwaidannisa	100
14.	Qifthira Puteri Danisa	94
15.	Wahyu Amrullah	78
Jumlah		1338

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Adapun hasil analisisnya yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai *Post-Test* Peserta Didik

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	2	13,3	13,3	13,3
	82	1	6,7	6,7	20,0
	84	1	6,7	6,7	26,7
	87	3	20,0	20,0	46,7
	92	3	20,0	20,0	66,7
	94	3	20,0	20,0	86,7
	97	1	6,7	6,7	93,3
	100	1	6,7	6,7	100,0
Total		15	100,0	100,0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang didapatkan dari peserta didik setelah diberikan perlakuan, maka selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

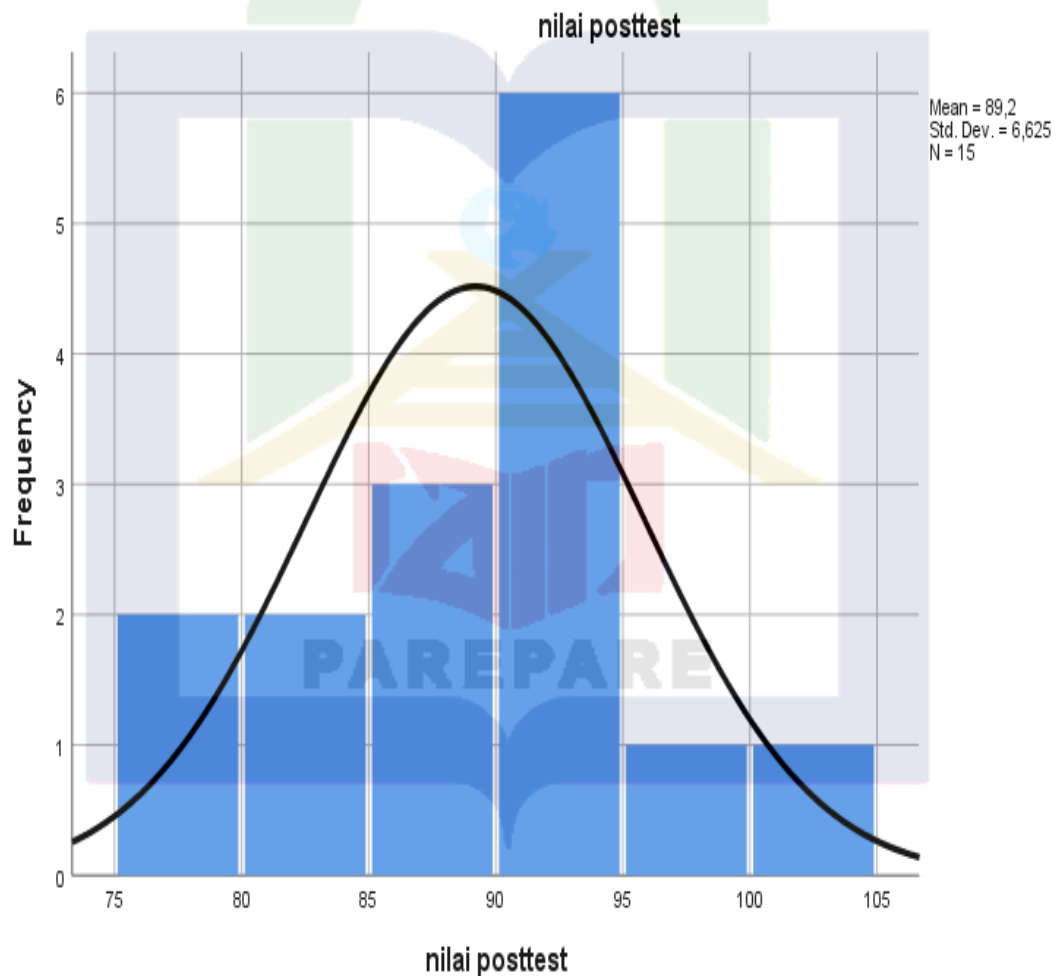
Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *Post-Test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
90-100	8	53,3%	Sangat Baik
80-89	5	33,3%	Baik
70-79	2	13,3%	Cukup
69-0	0	0%	Kurang

Jumlah	15	100%	
--------	----	------	--

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 peserta didik yang ada, terdapat 8 atau 53,3% dengan nilai sangat baik, 5 atau 33,3% peserta didik dengan nilai baik, 2 atau 13,3% peserta didik dengan nilai cukup, dan 0 atau 0% peserta didik dengan nilai kurang.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram *Post-Test*

Berdasarkan histogram nilai *post-test* di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 75 hingga 100. Nilai rata-rata *post-test* adalah 89,2 dengan standar deviasi sebesar 6,625. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 80 hingga 100, menunjukkan adanya peningkatan dan berada pada kategori sangat baik.

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data *post-test* melalui IBM SPSS *Statistics* untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil nilai *post-test*.

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-Test*

Statistics		Posttest
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		89,20
Median		92,00
Mode		87 ^a
Std. Deviation		6,625
Variance		43,886
Range		22
Minimum		78
Maximum		100
Sum		1338

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis nilai *post-test* di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 89.20, nilai median 92.00, nilai mode 87, nilai std. deviation 6.625, nilai minimum 78 dan nilai maximum adalah 100.

3. Peningkatan Penguasaan *Mufradāt* Sebelum dan Setelah Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhmaadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana implementasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi secara signifikan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		43,20	89,20
Median		45,00	92,00
Mode		26 ^a	87 ^a
Std. Deviation		11,626	6,625
Variance		135,171	43,886
Range		35	22
Minimum		23	78
Maximum		58	100
Sum		648	1338

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata 43.20, dan nilai rata-rata *post-test* 89.20, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai *post-test* peserta didik. Pada nilai *pre-test* peserta didik masih banyak yang memperoleh nilai yang tergolong rendah. Setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode *mind mapping*, kemudian diberikan *post-test* untuk melihat peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan pada penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan, ada pengaruh atau tidaknya penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one-sample-Kolmogorov-smirnov-Test*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,00915400
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,083
	Negative	-,160
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas *pre-test* dan *post-test* di atas, maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,200 yang menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* homogen atau tidak homogen. Di bawah ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prepost	Based on Mean	4,751	1	28	,038
	Based on Median	3,047	1	28	,092
	Based on Median and with adjusted df	3,047	1	24,364	,093
	Based on trimmed mean	4,492	1	28	,043

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel uji homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.038 Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.038 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh *mind mapping* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan pada uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil penguasaan *mufradāt* berdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan memakai rumus uji t satu sampel atau *paired samples T-test*. Dengan demikian diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan metode *mind mapping* tidak dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi.

H_1 : Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi.

Di bawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis data penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi sebelum dan setelah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab:

Tabel 4.12 Uji *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	43,20	15	11,6263	3,0019
	Post Test	89,20	15	6,6246	1,7104

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Sample Statistics* di atas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebelum implementasi metode *mind mapping* adalah 43,20 dan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* setelah implementasi metode *mind mapping* adalah 89,20. Hal tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sebelum dan setelah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.13 Uji *Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	15	,796	,000

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* di atas, nilai korelasi yang menunjukkan hubungan antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.14 Uji *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test						
Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
			Lower	Upper		
						Sig. (2-tailed)

Pair 1	Pre Test -	-46,000	7,51190	1,93956	-50,1599	-41,8400	-23,71	14	0,000
	Post Test	00			5	5	7		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000, artinya nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan *mufradāt* sebelum dan setelah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* pesereta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Setelah perlakuan atau *treatment* menggunakan metode *mind mapping*, perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Oleh karena itu, uji *Normalized Gain* (*N-Gain*) dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Tabel 4.15 Uji *N-Gain* Skor dan Persen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	15	,70	1,00	,8196	,09233
NGain_Persen	15	70,27	100,00	81,9642	9,23268
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) skor *N-Gain* adalah 0,8196 dan nilai rata-rata (*mean*) dalam bentuk persen adalah 81,9642.

Tabel 4.16 Pengkategorian *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan *N-Gain* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Pengkategorian *N-Gain Score* (persen)

Persentase (100%)	Tafsiran
1-40	Tidak Efektif
41-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

Berdasarkan tabel pengkategorian *N-Gain* di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *N-Gain Score* adalah 0,8196 dan nilai rata-rata (*mean*) dalam bentuk *N-Gain* Persen adalah 81,9642%. Nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci dengan terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni implementasi metode *mind mapping* (X)

dan penguasaan *mufradāt* (Y). Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan peta pikiran dalam bentuk gambar, warna, simbol, dan cabang-cabang ide untuk menyajikan informasi secara lebih sistematis dan menarik. Adapun penguasaan *mufradāt* merujuk pada kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dengan baik dan benar.

Pembahasan ini disusun untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

1. Penguasaan *Mufradāt* Sebelum Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu perlu dijelaskan bahwa metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, meningkatkan keaktifan belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Sebaliknya, apabila metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan monoton, maka peserta didik cenderung mudah merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, metode *mind mapping* digunakan pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Metode *mind mapping* dipilih karena dianggap mampu membantu peserta didik mengingat dan memahami *mufradāt*

melalui peta pikiran yang memanfaatkan gambar, warna, simbol, dan cabang-cabang ide yang saling berhubungan. Penggunaan metode ini dinilai cocok diterapkan dalam pembelajaran *mufradāt* karena penyajian materi dilakukan secara lebih menarik, kreatif, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap awal penelitian, peneliti memberikan *pre-test* kepada peserta didik sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat penguasaan *mufradāt* sebelum diberikan perlakuan. Pada hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana masih sangat tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi nilai peserta didik yaitu seluruh atau 100% peserta didik berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik belum ada yang mencapai kategori baik maupun sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal selama proses pembelajaran dan pelaksanaan *pre-test*, ditemukan berbagai permasalahan yang kerap muncul di kalangan peserta didik. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dalam sebuah kalimat. Kondisi tersebut terlihat sebelum penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran, peneliti memberikan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengukur penguasaan *mufradāt* peserta didik, salah satunya mengenai *mufradāt* yang berkaitan dengan tema *الهَوَايَاتُ* (hobi), seperti *سَبَاحَةٌ* (berenang), *كُرَّةُ قَدَمٍ* (sepak bola), dan *قِرَاءَةٌ* (membaca). Hasilnya menunjukkan bahwa hanya satu hingga dua peserta didik yang mampu memberikan jawaban, sedangkan sebagian besar peserta didik tidak memberikan

respons. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Peserta didik juga tampak kurang percaya diri dan kurang fokus dalam mengerjakan soal. Sikap ragu-ragu dan kurangnya konsentrasi menyebabkan mereka sering menebak-nebak jawaban tanpa dasar pengetahuan yang jelas. Akibatnya, hanya sedikit soal yang dapat dijawab dengan benar. Berdasarkan hasil *pre-test*, kesalahan yang sering ditemukan meliputi ketidakmampuan peserta didik dalam mengingat *mufradāt* yang dimana terlihat dari banyaknya jawaban yang tidak sesuai dengan *mufradāt* yang dimaksud.

Pada aspek memahami *mufradāt*, masih banyak peserta didik yang keliru dalam mencocokkan gambar dengan *mufradāt* yang tepat, bahkan terdapat beberapa jawaban yang tertukar, seperti pada gambar orang berlari yang dipilih yaitu كُرَّةُ قَدَمٍ padahal bahasa Arab dari hobi berlari yaitu جَرْيٌ (berlari). Sementara itu, pada aspek penggunaan *mufradāt* dalam kalimat, sebagian peserta didik belum mampu menyusun kalimat bahasa Arab dengan baik. Beberapa jawaban menunjukkan penulisan kalimat yang tidak lengkap seperti أَنَا الطَّبَّخُ, tidak menggunakan harakat secara tepat seperti احب الطبخ, menyalin kembali soal tanpa memberikan jawaban yang sesuai seperti القرأءة, الطَّبَّخُ, العَرْفُ, dan الرَّسْمُ bahkan terdapat lembar jawaban yang dibiarkan kosong. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan penguasaan *mufradāt* peserta didik baik dalam aspek mengingat, memahami, maupun menggunakannya dalam sebuah kalimat masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik, sebagaimana ditunjukkan pada tiga hasil pekerjaan peserta didik berikut:

- a. Peserta didik Sazya Khuwaidannisa memperoleh nilai *pre-test* 58. Berdasarkan hasil analisis jawaban, peserta didik masih mengalami kesulitan pada beberapa aspek penguasaan *mufradāt*. Pada aspek mengingat *mufradāt* peserta didik hanya mampu menjawab 4 soal dengan benar, sedangkan 6 soal lainnya dijawab salah. Pada aspek memahami *mufradāt*, peserta didik mampu mencocokkan gambar dengan *mufradāt* yang tepat. Sementara itu, pada aspek menggunakan *mufradāt* dalam kalimat, peserta didik hanya mampu menjawab satu soal yang benar dengan poin 5 yaitu هَوَيْتِي الْقِرَاءَةَ, sedangkan jawaban pada soal lainnya belum sesuai dengan instruksi yang diberikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami *mufradāt* tergolong baik, namun kemampuan mengingat dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat masih perlu ditingkatkan.
- b. Peserta didik Siti Najiyyah T memperoleh nilai 37. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik masih terbatas. Pada bagian pilihan ganda aspek mengingat *mufradāt*, peserta didik menjawab 5 soal dengan benar dan 5 soal dengan jawaban yang salah. Pada aspek memahami *mufradāt* yang diukur melalui soal mencocokkan gambar, peserta didik memperoleh hasil yang cukup. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik menjawab 2 soal dengan benar, sementara 2 soal lainnya masih mengalami kesalahan dalam mencocokkan *mufradāt* dengan gambar yang sesuai. Sementara itu, pada bagian penyusunan kalimat sederhana, peserta didik belum mampu menyusun *mufradāt* menjadi kalimat yang benar sesuai kaidah bahasa Arab. Hal ini dilihat dari jawabannya masih ada kesalahan dalam penggunaan harakat pada kalimat yang ditulis yaitu أَحَبُّ قِرَاءَةً الْكُتُبُ harusnya penulisan yang benar أَحَبُّ قِرَاءَةُ

الْكَتُبِ, dan juga terdapat dua soal yang tidak dijawab oleh peserta didik. Kesalahan ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa merangkai kalimat secara utuh dan bermakna. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam mengingat, memahami dan menggunakan *mufradāt* masih perlu ditingkatkan.

- c. Peserta didik Wahyu memperoleh nilai 23. Berdasarkan hasil *pre-test*, terlihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan yang cukup mendasar dalam penguasaan *mufradāt*. Terlihat dari aspek mengingat *mufradāt* rendahnya jumlah jawaban benar pada soal pilihan ganda diperoleh 8 jawaban yang salah dan hanya 2 jawaban yang benar. Selain itu, pada bagian mencocokkan gambar dalam aspek memahami *mufradāt*, peserta didik belum menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengenali hubungan antara *mufradāt* dan gambar. Pada bagian membuat kalimat sederhana, peserta didik juga belum mampu menyusun kalimat secara tepat, terdapat jawaban yang tidak memiliki harakat sama sekali seperti أحب الطح dan juga terdapat soal yang dijawab kosong. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik masih sangat rendah dan memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.

Rendahnya penguasaan *mufradāt* peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dimana masih cenderung menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan menghafal *mufradāt* tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik. Akibatnya, peserta didik mudah

merasa bosan, kurang aktif dalam pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami *mufradāt*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Anshar dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa penguasaan *mufradāt* merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai *mufradāt* sebagai dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab.⁸⁰ Penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum diterapkannya metode *mind mapping* menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, Kasmiati menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menekankan hafalan *mufradāt*, tetapi juga harus membantu peserta didik memahami dan menggunakan bahasa secara tepat.⁸¹ Namun, sebelum penerapan metode *mind mapping*, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dengan penggunaan metode yang kurang variatif, sehingga peserta didik kurang aktif dan mudah merasa bosan selama pembelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, serta menyusun kalimat sederhana menggunakan *mufradāt*.

Dalam penelitian ini, metode *mind mapping* membantu peserta didik memahami *mufradāt* melalui penggunaan unsur visual seperti gambar, warna, dan hubungan antaride dalam bentuk peta pikiran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widiyono yang menjelaskan bahwa metode *mind mapping* dapat membantu peserta didik mengingat dan memahami materi dengan lebih mudah melalui pemetaan konsep

⁸⁰Anshar. Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (2022).

⁸¹Kasmiati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Titi Anisatul Laely & Dian Wahyu Sri Lestari, Cetakan 1 (Banyumas: Rizquna, 2020).

secara visual.⁸² Sebelum implementasi metode *mind mapping*, peserta didik belum memperoleh pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan kreativitas sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengingat *mufradāt* dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dengan demikian, hasil *pre-test* yang masih rendah menjadi gambaran awal kemampuan peserta didik sebelum diterapkannya metode *mind mapping*. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membandingkan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui *post-test*, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah implementasi metode *mind mapping*.

2. Penguasaan *Mufradāt* Setelah Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Setelah implementasi metode *mind mapping*, dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *post-test* sebesar 89,20 dengan standar deviasi sebesar 6,625. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebelumnya yang hanya mencapai 43,20.

Dari hasil frekuensi dan presentase nilai *post-test* diketahui bahwa 8 dari 15 peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik, 5 dari 15 peserta didik berada pada kriteria baik, 2 dari 15 peserta didik berada pada kriteria cukup, dan 0 peserta didik berada pada kriteria kurang. Dapat dilihat bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan metode *mind mapping* masih tergolong rendah,

⁸²Widiyono, "*Mind Mapping*" *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, ed. Erni Munastiwi (Jombang: Lima Aksara, 2021).

sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan kemampuan penguasaan *mufradāt* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode *mind mapping* mampu membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami *mufradāt* dengan lebih mudah. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Melalui peta pikiran yang memuat warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang ide, peserta didik menjadi lebih mudah memahami hubungan antar *mufradāt* sehingga proses pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak monoton.

Hasil observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik pada materi **الهَوَايَاتُ** (hobi) mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *mind mapping*. Peningkatan tersebut terlihat pada ketiga indikator penguasaan *mufradāt* yaitu mampu mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana. Peserta didik mampu mengingat dan memahami kosakata yang telah dipelajari berkaitan dengan **الهَوَايَاتُ** (hobi), seperti **سَبَاحَةٌ** (berenang), **كُرَّةُ قَدَمٍ** (sepak bola), dan **قِرَاءَةٌ** (membaca). Setelah proses pembelajaran, peneliti memberikan beberapa pertanyaan sederhana kepada peserta didik yaitu **مَا هَوَايَتُكَ الْمُفَضَّلَةُ؟** (Apa hobi yang paling kamu sukai?) Sebagian besar, bahkan hampir seluruh peserta didik mampu menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu mengingat kosakata, tetapi juga memahami makna yang sesuai.

Selain itu, peserta didik juga telah mampu menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana. Kemampuan tersebut terlihat dari hasil jawaban yang tidak hanya mampu menyebutkan *mufradāt*, tetapi juga merangkainya menjadi kalimat misalnya

هُوَ يَتِي الْقِرَاءَةُ (Hobi saya membaca), أَحَبُّ الْقِرَاءَةِ فِي الْمَكْتَبَةِ (Hobiku adalah membaca, saya suka membaca di perpustakaan). Sebagian peserta didik dapat menyusun kalimat dengan baik dan benar, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan terutama dalam menggunakan *mufradāt* tersebut ke dalam bentuk kalimat sederhana. Mereka masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk memahami struktur kalimat dan penerapan kosakata dalam konteks yang tepat. Dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan metode *mind mapping*, kemampuan peserta didik dalam menggunakan *mufradāt* menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Gambaran peningkatan tersebut dapat dilihat lebih jelas melalui hasil analisis jawaban *post-test* dari tiga peserta didik, sebagaimana disajikan berikut ini:

- a. Peserta didik Sazya Khuwaidannisa memperoleh nilai *post-test* 100, meningkat dari nilai *pre-test* sebelumnya yaitu 58. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dalam penguasaan *mufradāt* setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis jawaban *post-test*, peserta didik telah mampu mengingat *mufradāt* dengan sangat baik, yang terlihat dari kemampuannya menjawab seluruh soal pada aspek mengingat *mufradāt* dengan benar. Pada aspek memahami *mufradāt*, peserta didik juga mampu mencocokkan gambar dengan *mufradāt* yang tepat tanpa melakukan kesalahan. Sementara itu, pada aspek menggunakan *mufradāt* dalam kalimat peserta didik menunjukkan perkembangan yang signifikan. Jika pada *pre-test* peserta didik hanya menyalin *mufradāt* yang diberikan, seperti العَرْفُ tanpa mengembangkannya menjadi sebuah kalimat, maka pada *post-test* peserta didik telah mampu menyusun kalimat sederhana dengan benar seperti أَنَا أَحَبُّ الْعَرْفِ. Hal tersebut

menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu mengingat dan memahami *mufradāt*, tetapi juga telah mampu menggunakannya dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang diberikan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* membantu peserta didik mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dengan lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut.

- b. Peserta Peserta didik Siti Najiyah T memperoleh nilai *post-test* 97, meningkat dari nilai *pre-test* sebelumnya yaitu 37. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dalam penguasaan *mufradāt* setelah diterapkannya metode *mind mapping*. Peserta didik telah mampu mengingat *mufradāt* dengan baik, terlihat dari hanya satu jawaban yang masih kurang tepat pada aspek mengingat *mufradāt* sedangkan jawaban lainnya benar. Pada aspek memahami *mufradāt*, peserta didik telah mampu mencocokkan seluruh gambar dengan *mufradāt* yang sesuai. Sementara itu, pada aspek menggunakan *mufradāt* dalam kalimat, peserta didik telah mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik, seperti أَجِبْ قِرَاءَةَ الْكُتُبِ, meskipun masih terdapat kesalahan pada penulisan kalimat أُمِّي أَجِبْ الطَّبْخُ, secara keseluruhan kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan metode *mind mapping*.
- c. Peserta didik Wahyu memperoleh nilai *post-test* 84, meningkat dari nilai *pre-test* sebelumnya yaitu 45. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan *mufradāt* setelah diterapkannya metode *mind mapping*. Peserta didik telah mampu mengingat *mufradāt* dengan baik terlihat dari hanya

satu jawaban yang masih kurang tepat pada soal pilihan ganda. Pada aspek memahami *mufradāt*, peserta didik telah mampu mencocokkan seluruh gambar dengan *mufradāt* yang sesuai. Sementara itu, pada aspek menggunakan *mufradāt* dalam kalimat, peserta didik menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan saat *pre-test* meskipun demikian, masih terdapat kesalahan pada penulisan dan pembuatan kalimat, seperti أحب الحرف yang belum menggunakan harakat secara tepat. Secara keseluruhan, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* membantu peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dengan lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut.

Secara teoritis, Widiyono menjelaskan bahwa metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang membantu peserta didik memahami dan mengingat materi melalui pemetaan konsep secara visual.⁸³ Penggunaan gambar, warna, dan hubungan antaride dalam *mind mapping* dapat membantu peserta didik lebih mudah mengingat informasi karena melibatkan kreativitas dan daya pikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut tampak pada hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufradāt*.

Selain itu, Enok menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.⁸⁴ Dalam penelitian ini, peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias selama pembelajaran *mufradāt* berlangsung. Peserta didik tidak hanya menghafal

⁸³Widiyono, “*Mind Mapping*” *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*.

⁸⁴Enok Rohayati, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.

mufradāt, tetapi juga mampu memahami makna *mufradāt* serta menghubungkannya dengan gambar maupun tema tertentu melalui peta pikiran yang dibuat.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Anshar dalam jurnalnya menyatakan bahwa penguasaan *mufradāt* merupakan dasar penting dalam keterampilan berbahasa Arab. Semakin banyak *mufradāt* yang dikuasai peserta didik, maka semakin mudah pula peserta didik memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran.⁸⁵ Oleh karena itu, peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah penerapan metode *mind mapping* menunjukkan bahwa metode tersebut efektif membantu peserta didik dalam memahami dan menggunakan *mufradāt* bahasa Arab dengan lebih baik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Melalui metode *mind mapping*, peserta didik menjadi lebih mudah memahami, mengingat, dan menggunakan *mufradāt* bahasa Arab. Selain itu, penggunaan peta pikiran membantu peserta didik mengelompokkan *mufradāt* secara lebih terarah dan sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Implementasi Metode *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Implementasi metode *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami *mufradāt* karena materi disajikan

⁸⁵ Anshar. Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab.

dalam bentuk peta pikiran yang menarik, menggunakan warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang ide. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari hasil nilai *post-test*, tetapi juga dari pencapaian indikator penguasaan *mufradāt* yang telah ditetapkan dalam penelitian. Untuk melihat peningkatannya dapat dilihat pada tabel *Paired Sampel t-Test* berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-46,0000	7,51190	1,93956	-50,15995	-41,84005	-23,717	14	0,000

Pada uji *Paired Sampel t-Test* diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Rekapitulasi nilai *post-test* menunjukkan rata-rata sebesar 89,20. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *mind mapping* memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *mufradāt*.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan peserta didik terlihat pada aspek mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana. Melalui metode *mind mapping*, *mufradāt* disajikan secara terstruktur berdasarkan tema dan hubungan antarkonsep sehingga memudahkan peserta didik memahami materi. Penggunaan warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang ide juga membantu peserta didik mengingat *mufradāt* dengan lebih mudah serta menggunakannya dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peningkatan tersebut terlihat pada setiap indikator penguasaan *mufradāt*. Pada indikator pertama yaitu kemampuan mengingat *mufradāt* (soal 1-10), terjadi peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan metode *mind mapping*, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat arti *mufradāt*. Namun setelah penerapan metode *mind mapping*, peserta didik lebih mudah mengingat *mufradāt* karena disajikan secara visual dan dikelompokkan berdasarkan tema tertentu. Penggunaan gambar dan warna dalam peta pikiran membantu peserta didik menghubungkan *mufradāt* dengan maknanya sehingga *mufradāt* lebih mudah diingat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Selanjutnya pada indikator kedua yaitu kemampuan memahami *mufradāt* (soal 11-14), peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang baik. Peserta didik mulai mampu menentukan makna *mufradāt* dengan tepat dan mencocokkan gambar sesuai *mufradāt* yang dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* membantu peserta didik memahami hubungan antar *mufradāt* secara lebih terarah dan

sistematis. Penggunaan peta pikiran menjadikan materi lebih mudah dipahami karena peserta didik dapat melihat keterkaitan antar *mufradāt* dalam satu tema pembelajaran.

Adapun indikator ketiga yaitu kemampuan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat sederhana (soal 15-18), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum terlalu signifikan dibandingkan indikator lainnya. Sebagian peserta didik sudah mulai mampu menyusun kalimat sederhana menggunakan *mufradāt* yang telah dipelajari, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur kalimat dengan tepat. Meskipun demikian, peserta didik sudah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode *mind mapping*.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tony Buzan yang menyatakan bahwa *mind mapping* membantu mengoptimalkan kerja otak melalui penggunaan warna, gambar, dan hubungan antarkonsep sehingga memudahkan peserta didik mengingat informasi. Dalam penelitian ini, penyajian *mufradāt* dalam bentuk peta pikiran membantu peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami kosakata. Temuan tersebut juga didukung oleh hasil observasi selama proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan penguasaan *mufradāt*, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afnan dalam penelitian berjudul Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa Kelas 5C SD IT Hidayatullah Sleman. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan

metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* 2245 dan nilai rata-rata *post-test* menjadi 2860 atau meningkat sebesar 615.⁸⁶ Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* tidak hanya efektif diterapkan pada jenjang sekolah tertentu, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada berbagai tingkat pendidikan untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa metode *mind mapping* efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Implementasi metode *mind mapping* memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih percaya diri dalam menjawab soal dan lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan warna, gambar, dan cabang-cabang ide dalam *mind mapping* membantu peserta didik memahami hubungan antar *mufradāt* sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton juga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam mempelajari *mufradāt* bahasa Arab.

Setiap metode pembelajaran pada dasarnya memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal serta meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik, diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi tersebut menjadi penting terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki karakteristik khusus, seperti perbedaan sistem tulisan, struktur kata, dan makna kosakata yang sering kali dianggap sulit oleh

⁸⁶Muhamad Afnan Alqudsi, “Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas 5c Sd It Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Salah satu inovasi tersebut adalah metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil penelitian, metode ini terbukti membantu peserta didik mengorganisasi informasi melalui peta pikiran yang memadukan kata kunci, warna, gambar, simbol, dan hubungan antarkonsep. Penyajian materi seperti ini memudahkan peserta didik memahami hubungan antarkosakata sehingga proses pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman yang lebih bermakna.

Dari aspek psikologis belajar, metode *mind mapping* juga berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan aktivitas menyusun peta pikiran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut membantu meningkatkan fokus, rasa percaya diri, serta semangat belajar yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penguasaan *mufradāt*.

Peningkatan penguasaan *mufradāt* setelah penerapan metode *mind mapping* juga menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran kosakata dapat tercapai dengan lebih baik. Pembelajaran *mufradāt* tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu menghafal kosakata, tetapi juga memahami maknanya serta menggunakannya sesuai dengan konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* menjadi lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut.

Di samping itu, metode *mind mapping* juga membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang sebelumnya terlihat pada tahap *pre-test*. Penyajian materi secara visual dan terstruktur membantu peserta didik memahami hubungan antarkosakata sehingga mereka tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih bermakna terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun metode *mind mapping* memiliki beberapa keterbatasan dalam penerapannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihanannya lebih dominan dalam mendukung peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Metode ini mudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode *mind mapping* tidak hanya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, tetapi juga terhadap kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat tinjauan teori yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Melalui penyajian materi yang terstruktur, penggunaan kata kunci, warna, gambar, simbol, dan hubungan antarkonsep, peserta didik lebih mudah memahami, mengingat, dan menggunakan *mufradāt*. Oleh karena itu, metode *mind mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum menggunakan metode *mind mapping* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi, diketahui dari hasil *pre-test* peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yakni 43,20 yang dimana seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih tergolong sangat rendah.
2. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang setelah implementasi metode *mind mapping* dengan beberapa *treatment* atau perlakuan diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil *post-test*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yakni 89,20 dan standar deviasinya mencapai 6,625. Berdasarkan hasil *post-test*, terdapat 8 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 5 peserta didik dengan kategori baik, dan 2 peserta didik dengan kategori cukup, sedangkan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori kurang. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 78, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100.

3. Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Hasil uji efektivitas menggunakan metode *Normalized Gain* (*N-Gain*) juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,8196 atau 81,9642%. Berdasarkan klasifikasi *N-Gain*, hasil tersebut berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik, diharapkan pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti metode *mind mapping*. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu peserta didik lebih mudah mengingat, memahami, dan menggunakan *mufradāt*. Selain itu, metode *mind mapping* juga dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam

mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

2. Untuk mendukung peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik, pendidik diharapkan mampu menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat *mufradāt*.
3. Peserta didik diharapkan mampu saling bekerja sama dan mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, dukungan dari lingkungan belajar, khususnya teman sebaya, juga sangat penting dalam membantu peserta didik meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Dengan adanya kerja sama dan saling mendukung antar peserta didik, proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami *mufradāt*, serta mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Acesta, Arrofa. "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2b (2020).
- Afifah, Eka Fadzilatul. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Berbasis Gamifikasi untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab." *INTAJUNA*, 2024.
- Alqudsi, Muhamad Afnan. "Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas 5c Sd It Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Amruddin, et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Penerbit Pradina Pustaka, 2022.
- Andini, et al., "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024).
- Anshar, "Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab," *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), (2022).
- Anwar, Budhi Leksona. "Bedah Suatu Konsep dengan Mind Mapping: Definisi, Manfaat, Jenis dan Cara Membuatnya", 2023.
- Aprinawati, Iis. "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018).
- Aqib, Zainal. *A-Z: Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa*, 2022.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Aryobimo, Bagusradityo, et al., *Pengembangan Kamus Arab Tematik: Validitas, Kelayakan, Dan Efektivitas*. Nas Media Pustaka, 2023.
- Balaka, Muh Yani. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina, 2022.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak: Agar Anak Jadi Pintar Di Sekolah*. Gramedia Pustaka Utama, 2007.

- Dacholfany, M Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2021.
- Dantes, Nyoman. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017).
- Fadjarajani, Siti. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Fairuz, A.W.M.M. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap Hc Idx*. pustaka progressif 1, 2020.
- Fathoni, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi." *Khatulistiwa*, 2024.
- Fatimah. "Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021).
- Fuad, Ahmad, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*," Malang : Misykat. 2004.
- Furoida, Asni. "Inovasi Media Dan Teknologi Pembelajaran." *Transformasi Digital Pendidikan Bahasa Arab*, 2026.
- Halim, Nur, et al., "Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling." *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2020.
- Hamdy, et al., "Pembelajaran *Mufradat* Dengan Metode Mind Mapping : Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Quran Pamekasan Madura." *Aqlamuna: Journal of Educational Studies* 1, no. 1 (2023).
- Hanifah, et al., "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025).
- Hannani, et al. (2023). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press.
- Hartono, M. Jogyanto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Himmawati, Ihda. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM, 2022.
- Hornby, A S. *Oxford Advanced Learners Dictionary*. University Press, 2020.
- Humaidi. "Strategi Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab:(Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari)."

- Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 02 (2023).
- Ibrahim, Maulana. "Al-Ta'ribat Mufradat Modern Pada Lingkup IT (Analisis Leksikografi)." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2022).
- Irwan, Muhammad. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia" 7, no. 2 (2022).
- Isnaini, et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025).
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Karwono. *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Kasmianti. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Titi Anisatul Laely & Dian Wahyu Sri Lestari, Cetakan 1 (Banyumas: Rizquna, 2020).
- Komarudin, et al., "Penguasaan Mufradat dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP As-Syarofah Islamic Boarding School Bogor." *Didaktika Aulia*, 2022.
- Lubis, Muhammad Ajiji, et al., "The History of Arabic Language Teaching Development." *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 2024.
- Meilina, et al., "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran." *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 1 (2024).
- Mulyani, Slamet dan Ahmad Sholeh. "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrasif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer)." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 2023.
- Najihah, Fikriatun dan Vika Faiza Rahma. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Dalam Penguasaan Mufradāt Kelas VII MTsN I Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018." *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2025.
- Neli, Riza Desni Putri. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Bantuan Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas Vii Mtss Balimbing," 2018.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Oktavera, Hasnil, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca," *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2018.
- Olivia, Femi. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*. Elex Media Komputindo, 2013.

- Ramadani, Febry, and R Umi Baroroh. "Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/Strategi Dan Metode Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (2020).
- Ramadhan, et al., "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024).
- Rizkiyanto. "Pengaruh Mind Mapping melalui Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Cirebon (Studi Quasi Eksperimen pada Siswa XI SMAN 5 Kota Cirebon)." *Doctoral Dissertation*, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, 2024.
- Rohayati, Enok. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cetakan I (Palembang: Rafah Press Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017).
- Saepudin. *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmethode*. Edited by Hasmiah Herawaty. Parepare, 2022.
- Shofiyah, et al., "Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Journal of Basic Education* 3, no. 1 (2024)
- Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.
- Subianto, Agus. "Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi." Brilliant, 2020.
- Sudarmin. "Efektifitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 6 Parepare." IAIN Parepare, 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002).
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling* (Unj press, 2020).
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Supriyatna, Akhmad, and Eka Nurwulan Asriani. *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*. Pustaka Bina Putera, 2019.
- Susanto, Slamet. "Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan." *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1, no. 1 (2023).
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Syahputri, et al., "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Journal of*

Educational Science and Teaching 2, no. 1 (2023).

- Syamaun, Nurmasiythah. “Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.” *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 4, no. 2 (2015).
- Triana, et al., “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul Dan SDN Gerintuk.” *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Educational Journal* 2, no. 1 (2021).
- Triani. “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah: Kajian Teoretis dan Implikasinya dalam Konteks Pendidikan Modern.” *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 2025.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Warlizasusi, Jumira. “Hipotesis Tindakan Dan Pemilihan Tindakan.” *Penelitian Tindakan Kelas*, 2021.
- Widhiyani, Anjali. “Punggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Nahdatu Ulama’ (MINU) Maudlu’ul Ulum Pandean Malang.” Scribd, 2015.
- Widiyono. “Mind Mapping” Strategi Belajar Yang Menyenangkan.” Lima Aksara, 2021.
- Winarni, Endang Widi. *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)*. wawasan Ilmu, n.d. 2022.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Edisi II. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Zulfahmi, et al., “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (Mind Mapping) untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali-Imron Bandar Selamat,” *Journal of Education Research*, 2023.



Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
الهَوَايَاتُ (HOBI)

A. Informasi Umum Modul

Institusi/Sekolah	: MTs Muhammadiyah Kalosi
Nama Penyusun	: Afiqah Mumtazah Syarif
Jenjang/Kelas	: Madrasah Tsanawiyah/VIII
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 menit) 1 x pertemuan

B. Kompetensi Inti

Capaian Pembelajaran Fase D	
Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengingat, memahami makna, dan menggunakan <i>mufradāt</i> pada topik الهَوَايَاتُ secara tepat sebagai dasar penguasaan <i>mufradāt</i> .	
Fase D Berdasarkan Elemen	
Mufradāt	Elemen pembelajaran difokuskan pada penguasaan <i>mufradāt</i> melalui penerapan metode <i>mind mapping</i> , yang mencakup kegiatan mengingat <i>mufradāt</i> , memahami makna dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam konteks kalimat sederhana.
Tujuan Pembelajaran	1. Mampu mengingat <i>mufradāt</i> terkait topik الهَوَايَاتُ melalui <i>mind mapping</i>. 2. Mampu memahami makna <i>mufradāt</i> melalui pengelompokan <i>mufradāt</i> terkait topik الهَوَايَاتُ dalam <i>mind mapping</i>. 3. Mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat sederhana terkait topik الهَوَايَاتُ dengan baik.
Profil Pancasila	Profil pelajar pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis.

Kata kunci	<i>Mind Mapping</i> , Penguasaan <i>Mufradāt</i> , Bahasa Arab.
-------------------	---

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
15 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen Kelompok
Jenis Asesmen :
Tes
Model Pembelajaran :
Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: Tidak • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: Tidak
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Kelompok
Metode Pembelajaran :
<i>Mind Mapping</i>
Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran :
1) Papan Tulis 2) Spidol 3) Spidol Warna 4) Kertas
Materi Pembelajaran :
الهَوَايَاثُ (Hobi)

Sumber Belajar :
Buku paket bahasa Arab kelas VIII
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :
Kegiatan Pembuka
➤ Mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan pengenalan ➤ Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik ➤ Peneliti menyapa peserta didik, pengenalan pembelajaran terkait topik الهوايات (Hobi) ➤ Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung
Kegiatan Inti
Pertemuan Pertama 1. Peneliti menyiapkan bahan ajar. 2. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran terkait topik الهوايات (hobi). 3. Peneliti membagikan lembar <i>mind mapping</i> ke peserta didik. 4. Peserta didik memasukkan <i>mufradāt</i> ke dalam cabang <i>mind mapping</i> sesuai dengan <i>mufradāt</i> yang disebutkan berdasarkan gambar dalam <i>mind mapping</i> tersebut. 5. Peserta didik diminta menghafalkan <i>mufradāt</i> yang terdapat dalam <i>mind map</i> melalui bantuan nyanyian.

6. Peserta didik diminta membuat contoh kalimat sederhana, sebelumnya peneliti memberikan contoh kalimat sederhana.
7. Setelah itu, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk membacakan contoh kalimat sederhananya.
8. Peneliti memberikan koreksi dan umpan balik.
Peneliti memberikan evaluasi kuis lisan dengan *mufradāt* tentang hobi, misalnya:
مَا هَوَايَتُكَ؟ (Apa hobimu?)
9. Peneliti memberikan refleksi singkat terkait pembelajaran hari ini.

Pertemuan Kedua

1. Mempersiapkan kelas dengan memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
2. Peneliti melakukan apersepsi dengan meninjau kembali *mufradāt* tentang hobi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Peneliti menambahkan beberapa *mufradāt* baru.
4. Peneliti meminta peserta didik menambahkan *mufradāt* baru tersebut ke dalam *mind map* mereka sesuai dengan *mufradāt* yang disebutkan.
5. Peserta didik diminta menghafalkan *mufradāt* tersebut dengan bantuan nyanyian.
6. Peneliti memberi contoh kalimat sederhana menggunakan *mufradāt* tersebut.
7. Setelah itu, peserta didik membuat contoh kalimat sederhana.
8. Peneliti memberikan koreksi dan umpan balik.
9. Setelah itu, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan lisan, seperti: Apa hobimu yang paling kamu sukai?
10. Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menguasai *mufradāt* dengan baik.

Pertemuan Ketiga

1. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian memberikan lembar *mind map* baru ke setiap kelompok.
2. Peneliti menjelaskan bahwa setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi *mind map* tersebut dengan *mufradāt* yang disebutkan secara acak, kemudian membuat 3 contoh kalimat sederhana.
3. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
4. Peneliti memberikan umpan balik langsung atas hasil tulisan dan pelafalan peserta didik.
5. Peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang memberikan jawaban dengan tepat dan benar.
6. Peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap *mufradāt* yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

- Peneliti mengadakan penguatan hasil pembelajaran.
- Peneliti memberikan refleksi singkat dengan menanyakan kesan peserta didik terhadap pembelajaran hari ini.
- Peneliti menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam penutup.

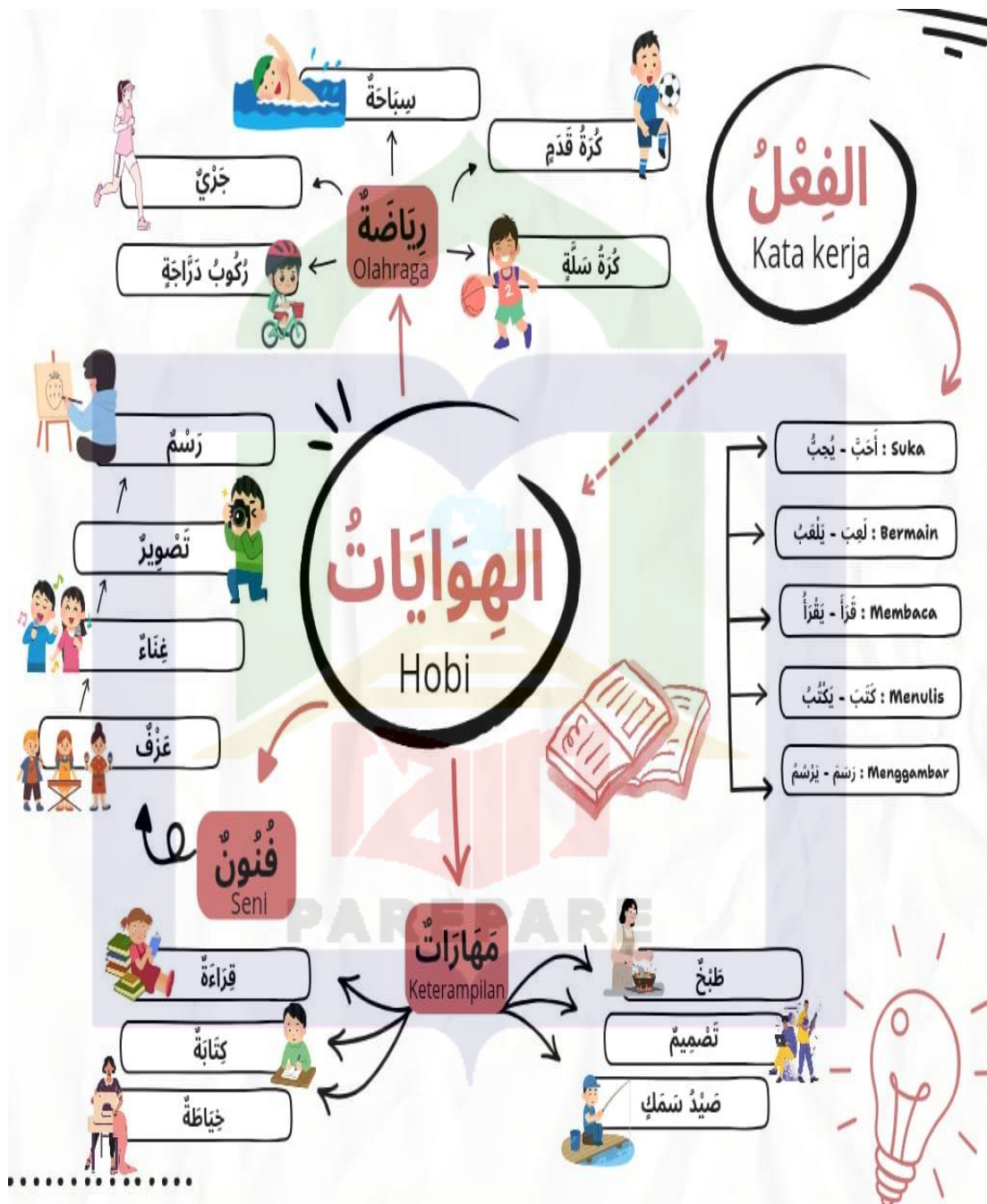
Enrekang, 27 November 2025

Peneliti



Afiqah Mumtazah Syarif
Nim.2220203888204010

Lampiran 2. Materi الهَوَايَاتُ (Hobi) dalam *Mind Mapping*



Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : AFIQAH MUMTAZAH SYARIF
NIM : 2220203888204010
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRADĀT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN
ENREKANG

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata “Hobi” adalah...

- | | |
|-------------|-------------|
| a. هَوَايَة | b. كِتَابَة |
| c. قِرَاءَة | d. سَبَاحَة |

2. Kata رَسَمٌ artinya adalah...

- | | |
|-------------|---------------|
| a. Memotret | b. Berenang |
| c. Membaca | d. Menggambar |

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

- | | |
|----------------|--------------|
| a. Sepak bola | b. Menjahit |
| c. Bola basket | d. Memancing |

4. هَوَايَتِي الْقِرَاءَة berarti...

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Hobiku membaca | b. Hobiku berenang |
| c. Hobiku melukis | d. Hobiku memasak |

5. Kata تَصْوِيرٌ memiliki arti...

- | | |
|--------------|-------------|
| a. Bernyanyi | b. Memasak |
| c. Fotografi | d. Menjahit |

6. Bahasa Arab dari kata “Menjahit” adalah...

- a. طَبَخُ b. خِيَّاطَةٌ
c. تَصَوَّيَّرُ d. رَسَمَ

7. Bahasa Arab dari kata “Bola Basket” adalah...

- a. كُرَّةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ
c. صَيْدُ السَّمَكِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ

8. هَوَايَتِي.....أُرَكِّبُهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي

- a. الرَّسْمُ b. التَّصَوُّيْرُ
c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ

9. هَوَايَتِي هِيَ.....أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْبَحِ كُلَّ يَوْمٍ الْأَحَدِ

- a. السِّبَاحَةُ b. الْخِيَّاطَةُ
c. الْغِنَاءُ d. الطَّبْخُ

10. أَنَا وَأَصْدِقَائِي نَلْعَبُ.....فِي نَهَايَةِ الْأُسْبُوعِ

- a. الْخِيَّاطَةُ b. الرَّسْمُ
c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَّةُ الْقَدَمِ

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّبْخُ .



12. كُرَّةُ الْقَدَمِ .



13. صَيْدُ السَّمَكِ .



14. الْقِرَاءَةُ .



15. جَرْيٌ .



Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufradāt* di bawah ini!

16. الْقِرَاءَةُ

17. الطَّبْخُ

18. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ

19. الْعَزْفُ

20. الرَّسْمُ

Disetujui oleh:

Pembimbing

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.
NIP : 19001122202012101

Lampiran 4. Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,742	0,482	Valid
2	0,681	0,482	Valid
3	0,756	0,482	Valid
4	0,623	0,482	Valid
5	0,598	0,482	Valid
6	0,667	0,482	Valid
7	0,721	0,482	Valid
8	0,689	0,482	Valid
9	0,635	0,482	Valid
10	0,702	0,482	Valid
11	0,658	0,482	Valid
12	0,611	0,482	Valid
13	0,577	0,482	Valid
14	0,421	0,482	Tidak Valid
15	0,590	0,482	Valid
16	0,548	0,482	Valid
17	0,563	0,482	Valid
18	0,601	0,482	Valid
19	0,451	0,482	Tidak Valid
20	0,598	0,482	Valid

Lampiran 5. Instrumen Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test*

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata “Hobi” adalah...

- | | |
|-------------|-------------|
| a. هَوَايَة | b. كِتَابَة |
| c. قِرَاءَة | d. سِبَاحَة |

2. Kata رَسَمٌ artinya adalah...

- | | |
|-------------|---------------|
| a. Memotret | b. Berenang |
| c. Membaca | d. Menggambar |

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

- | | |
|----------------|--------------|
| a. Sepak bola | b. Menjahit |
| c. Bola basket | d. Memancing |

4. هَوَايَتِي الْقِرَاءَة berarti...

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Hobiku membaca | b. Hobiku berenang |
| c. Hobiku melukis | d. Hobiku memasak |

5. Kata تَصَوُّيرٌ memiliki arti...

- a. Bernyanyi b. Memasak
c. Fotografi d. Menjahit
6. Bahasa Arab dari kata “Menjahit” adalah...
- a. طَبَخُ b. خِيَّاطَةٌ
c. تَصَوَّرُ d. رَسَمَ
7. Bahasa Arab dari kata “Bola Basket” adalah...
- a. كُرَةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ
c. صَيْدُ السَّمَكِ d. كُرَةُ السَّلَّةِ
8. هَوَايَتِي.....أَرْكَبُهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي
- a. الرَّسْمُ b. التَّصَوُّيرُ
c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَةُ السَّلَّةِ
9. هَوَايَتِي هِيَ.....أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ كُلَّ يَوْمٍ الْأَحَدِ
- a. السِّبَاحَةُ b. الْخِيَّاطَةُ
c. الْغِنَاءُ d. الطَّبْخُ
10. أَنَا وَأَصْدِقَائِي نَلْعَبُ.....فِي نَهَائَةِ الْأُسْبُوعِ
- a. الْخِيَّاطَةُ b. الرَّسْمُ
c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَةُ الْقَدَمِ

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّبْخُ .



12. كُرَةُ الْقَدَمِ .



13. صَنِيدُ السَّمَكِ .



14. جَرِي .



Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufradāt* di bawah ini!

15. الْقِرَاءَةُ

16. الطَّبْخُ

17. الْعَزْفُ

18. الرَّسْمُ

Disetujui oleh:

Pembimbing

M. Taqfi Hidayat Pabbajah, M.A.
NIP : 19901122202012101

PAREPARE

Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Pre-Test

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																Total	Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			17	18
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Afrah Muslimah	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	1	1	14	37
2	Aulifa Qur'ala Yuni	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	19	50
3	Ainul Wabidinayah T	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	2	5	1	2	0	21	55
4	Haneah Pungarah	1	0	0	*1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	5	4	2	1	18	47
5	Fatinah Azzahrah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	2	0	1	1	1	1	15	39
6	Muh Rayyan Samin	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	10	26
7	Muhammed Syafi	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	2	0	0	5	3	0	0	17	45
8	Nadia Norriyanti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	21	55
9	Nur Aisyah Az-Zahrah, J	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2	0	0	5	5	1	0	22	58
10	Nurul Hikma	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	2	2	0	2	5	1	1	1	18	47
11	Rahma Afad	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	10	26
12	Siti Najiyah Tamrin	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	2	0	2	0	3	2	0	0	14	37
13	Sarya Khumaidanisa	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	2	2	2	2	5	3	1	1	22	58
14	Qithira Putri Danisa	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	2	0	0	4	3	2	1	17	45
15	Wahyu Amullah	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	2	0	0	9	23

Post-Test

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																Total	Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			17	18
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Afrifah Mustimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	2	35	92
2	Aulifa Qurata Yuni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	5	4	5	5	36	94
3	Arini Wahdanyah T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	0	33	87
4	Hannah Furqanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	3	4	3	33	87
5	Fatimah Azahrah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	5	3	5	35	92
6	Muth Rayyan Samim	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	2	2	2	5	5	2	2	30	78
7	Muhammad Syafi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	2	2	2	5	4	4	3	32	84
8	Naila Northyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	5	5	5	5	37	97
9	Nur Aisyah Az-Zahrah J	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	5	5	4	5	36	94
10	Nurul Hikma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	5	4	5	4	35	92
11	Rahmat Afad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	2	32	82
12	Siti Najiyah Tamrin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	2	5	4	4	3	33	87
13	Sazya Khuraidanisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	38	100
14	Qithia Putri Danisa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	36	94
15	Wahyu Aumillah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	5	5	2	1	30	78

Lampiran 7. Instrumen Hasil Kerja Peserta Didik

Pre-Test

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI

TAHUN 2026

Nama : Sarya Khulaidannisa
Kelas : VIII.4
Hari/Tanggal : Selasa / 24 Februari, 2026
Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

- ☒ a. هواية b. كتابة ✓
c. قراءة d. سباحة

2. Kata رَمَمَ artinya adalah...

- ☒ a. Memotret b. Berenang ✗
c. Membaca d. Menggambar

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

- ☒ a. Sepak bola b. Menjahit ✗
c. Bola basket d. Memancing

4. هَوَايَتِي الْقِرَاءَةُ berarti...

- ☒ a. Hobiku membaca b. Hobiku berenang ✓
c. Hobiku melukis d. Hobiku memasak

5. Kata تُصَوِّرُ memiliki arti...

- ☒ a. Bernyanyi b. Memasak ✗
c. Fotografi d. Menjahit

6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

- ☒ a. طَبَخَ b. خَيَّطَ ✗

- c. تصونيز d. رستم

7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

- a. كرة القدم b. ركوب الدراجة ✓
c. صيد السمك d. كرة السلة ✗

8. هواتي.....أزكبها إلى نيت صديقي

- a. الرستم b. التصونيز ✗
c. ركوب الدراجة d. كرة السلة ✗

9. هواتي هي.....أذهب إلى المفتح كل يوم الأحد

- a. السباحة b. الخياطة ✗
c. الغناء d. الطبخ ✗

10. أنا وأصديقي تلعب.....في نهاية الأسبوع

- a. الخياطة b. الرستم ✓
c. القراءة d. كرة القدم ✗

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطبخ  2
12. كرة القدم  2
13. صيد السمك  2
14. جري  2

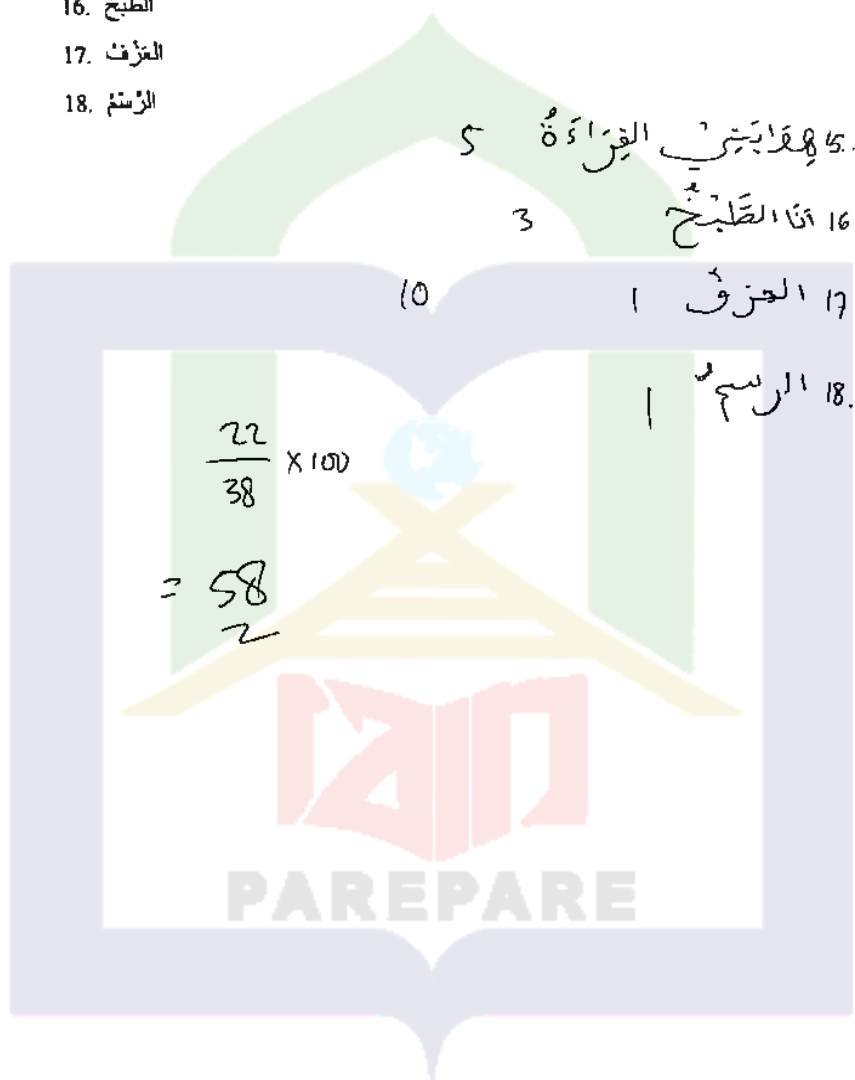
Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufrodut* di bawah ini!

15. القراءة

16. الطبخ

17. العزف

18. الرسم



SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama : Siti Najiyah.T
 Kelas : VIII c
 Hari/Tanggal : Selasa 24.02.2026
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

- | | |
|--|-----------------------------------|
| ☒ a. هواية | ☐ b. كتابة |
| ☐ c. قراءة | ☐ d. مباحة |

2. Kata كنتم artinya adalah...

- | | |
|--------------------------------------|---|
| ☐ a. Memotret | ☐ b. Berenang |
| ☐ c. Membaca | ☒ d. Menggambar |

3. Kata كرة السلة berarti...

- | | |
|--|--|
| ☐ a. Sepak bola | ☐ b. Menjahit |
| ☒ c. Bola basket | ☒ d. Memancing |

4. Kata هوايتي القراءة berarti...

- | | |
|---|---|
| ☐ a. Hobiku membaca | ☐ b. Hobiku berenang |
| ☒ c. Hobiku melukis | ☒ d. Hobiku memasak |

5. Kata تصونر memiliki arti...

- | | |
|---------------------------------------|---|
| ☐ a. Bernyanyi | ☒ b. Memasak |
| ☐ c. Fotografi | ☒ d. Menjahit |

6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

- | | |
|--|--|
| ☒ a. طبخ | ☒ b. خياطة |
|--|--|

- c. تَصْنُوزٌ d. رَسْمٌ
7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

a. كُرَّةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ ✓

c. صَنْيْدُ السَّمَكِ d. كُرَّةُ السَّلَةِ ✗

8. هَوَايَتِي..... أَزْكُبُهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي

a. الرُّسْمُ ✗ b. التَّصْنُوزُ ✗

c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَّةُ السَّلَةِ ✗

9. هَوَايَتِي هِيَ..... أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْنِجِ كُلِّ يَوْمٍ الْأَحَدِ

a. السِّبَاخَةُ ✗ b. الْخِيَاطَةُ ✓

c. الْغِنَاءُ d. الطَّبْخُ

10. أَنَا وَاصْدِيقَاتِي نَلْعَبُ..... فِي نِهَآيَةِ الْأَسْتَوْعِ

a. الْخِيَاطَةُ ✗ b. الرُّسْمُ ✗

c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَّةُ الْقَدَمِ ✗

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّبْخُ



✓

12. كُرَّةُ الْقَدَمِ



✗

13. صَنْيْدُ السَّمَكِ



✓

14. جَرْيٌ



✗

Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufrod*at di bawah

ini!

15. القراءة
16. الطبخ
17. الغرف
18. الرسم

15. أحب قراءة الكتب 3

16. أحب الطبخ 2

17. أحب الغرف 0

18. أحب الرسم 0

14
— x 100
38
= 37

PAREPARE

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama : wahyu
 Kelas : 8c
 Hari/Tanggal : Selasa 24 - 2 - 2026
 Mata Pelajaran : 5. Arab
 Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

- | | |
|------------------------|---------------|
| ~~a. هَوَايَة~~ | b. كِتَابَة ✓ |
| c. قِرَاءَة | d. سِبَاخَة |

2. Kata رَسَمٌ artinya adalah...

- | | |
|------------------------|---------------|
| ~~a. Memotret~~ | b. Berenang ✗ |
| c. Membaca | d. Menggambar |

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

- | | |
|--------------------------|---------------|
| ~~a. Sepak bola~~ | b. Menjahit ✗ |
| c. Bola basket | d. Memancing |

4. هَوَايَتِي الْقِرَاءَة berarti...

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| ~~a. Hobiku membaca~~ | b. Hobiku berenang ✓ |
| c. Hobiku melukis | d. Hobiku memasak |

5. Kata تَصْنُوِيْرٌ memiliki arti...

- | | |
|-------------------------|--------------|
| ~~a. Bernyanyi~~ | b. Memasak ✗ |
| c. Fotografi | d. Menjahit |

6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

- | | |
|----------------------|---------------|
| ~~a. طَبَخَ~~ | b. خِيَّطَة ✗ |
|----------------------|---------------|

c. تُصَوِّرُ d. رَسَمَ

7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

a. كُرَةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ c. صِنْدُ السَّمَكِ d. كُرَةُ السَّلَةِ

8. هَوَايَتِي..... أَزْكِيهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي

a. الرَّسْمُ b. النَّصَوِيرُ c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَةُ السَّلَةِ

9. هَوَايَتِي هِيَ..... أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ كُلَّ يَوْمِ الْأَحَدِ

a. الْمَسْبَاخَةُ b. الْخِيَاطَةُ c. الْغِنَاءُ d. الطَّبْخُ

10. أَنَا وَأَصْدِقَائِي نَلْعَبُ..... فِي نِهَائِيَةِ الْأَسْتَوِعِ

a. الْخِيَاطَةُ b. الرَّسْمُ c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَةُ الْقَدَمِ

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّبْخُ



✓

12. كُرَةُ الْقَدَمِ



×

13. صِنْدُ السَّمَكِ



×

14. جَزْيٌ



×

Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufrod* di bawah ini!

15. القِرَاءَةُ

16. الطَّنِيخُ

17. العَزْفُ

18. الرَّسْمُ

15. أُحِبُّ قِرَاءَةَ الْكِتَابِ ✓ 3

16. أُحِبُّ الطَّنِيخَ ✓ 2 5

17. ✗ 0

18. ✗ 0

$\frac{9}{38} \times 100$
 $= 23\frac{1}{2}$

PAREPARE

Post-Test

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI**

TAHUN 2026

Nama : Sozya Khuswardainiso
Kelas : VII.C
Hari/Tanggal : 10.05.2026
Mata Pelajaran : B. Arab

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

☒ a. هواية

☐ b. كتابة

☐ c. قراءة

☐ d. سباحة

2. Kata رَسَمَ artinya adalah...

☐ a. Memotret

☐ b. Berenang

☐ c. Membaca

☒ d. Menggambar

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

☐ a. Sepak bola

☒ b. Menjahit

☒ c. Bola basket

☐ d. Memancing

4. هوايتي القراءة berarti...

☒ a. Hobiku membaca

☒ b. Hobiku berenang

☐ c. Hobiku melukis

☐ d. Hobiku memasak

5. Kata تُصَوِّرُ memiliki arti...

☐ a. Beryanyi

☒ b. Memasak

☒ c. Fotografi

☐ d. Menjahit

6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

☐ a. طبخ

☒ b. خياطة

c. تُصَوِّرُ d. رَسَمَ

7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

a. كُرَّةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ ✓
c. صَنِذُ السَّمَكِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ

8. هُوَ ابْنِي..... أَزْكَبُهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي

a. الرَّسَمِ b. التَّصَوُّيرِ ✓
c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ

9. هُوَ ابْنِي هِيَ..... أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْتَبَحِ كُلَّ يَوْمٍ الْأَحَدِ

a. السَّبَاحَةِ b. الْخِيَّاطَةِ ✓
c. الْفَنَاءِ d. الطَّبْخِ

10. أَنَا وَأَصْدِقَانِي نَلْعَبُ..... فِي نِهَآيَةِ الْأَسْتَوْعِ

a. الْخِيَّاطَةِ b. الرَّسَمِ ✓
c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَّةُ الْقَدَمِ

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّبْخِ



12. كُرَّةُ الْقَدَمِ



13. صَنِذُ السَّمَكِ



14. جَزِي



Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufrodāt* di bawah ini!

15. القِرَاءَةُ
16. الطَّبِيعُ
17. الغَرْفُ
18. الرَّسْمُ

١٥. أُحِبُّ الْقِرَاءَةَ فِي الْمَكْتَبَةِ هَوَايَتِي الْقِرَاءَةُ

١٦. هَوَايَتِي هِيَ الطَّبِيعُ

١٧. أَنَا أَجِيبُ الْقَرْفَ

١٨. هِيَ بِنْتِي الرَّسْمُ

$$\frac{38}{38} \times 100$$

$$= 100$$

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama : Siti Najiyah.T

Kelas : VIII C

Hari/Tanggal : Selasa 10.03.2026

Mata Pelajaran : Bahasa arab

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

~~a. هَوَايَة~~

b. كِتَابَة

c. قِرَاءَة

d. مِبْيَاخَة

2. Kata رَمَتُ artinya adalah...

a. Memotret

b. Berenang

c. Membaca

~~d. Menggambar~~

3. Kata كُرَةُ السَّلَةِ berarti...

a. Sepak bola

b. Menjahit

~~c. Bola basket~~

d. Memancing

4. هَوَايَتِي الْقِرَاءَة berarti...

~~a. Hobiku membaca~~

b. Hobiku berenang

c. Hobiku melukis

d. Hobiku memasak

5. Kata تُصَوِّرُ memiliki arti...

a. Bernyanyi

b. Memasak

~~c. Fotografi~~

d. Menjahit

6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

a. طَبَخَ

~~b. خَبَطَ~~

- c. تصويرٌ d. رسمٌ
7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

- a. كُرَّةُ الْقَدَمِ b. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ ✓
- c. صَنِيدُ السَّمَكِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ ✗
8. هَوَايَتِي... أَزْكِيهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي
- a. الرُّمْنَمُ b. التُّصْوِيرُ ✗
- c. رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ d. كُرَّةُ السَّلَّةِ ✗

9. هَوَايَتِي هِيَ... أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْنِجِ كُلَّ يَوْمِ الْأَحَدِ

- a. السِّبْخَةُ ✗ b. الْجِيَّاطَةُ ✓
- c. الْغَنَاءُ d. الطَّنْبُخُ

10. أَنَا وَأَصْدِقَائِي نَلْعَبُ... فِي نِهَآةِ الْأَسْبُوعِ

- a. الْجِيَّاطَةُ b. الرُّسْمُ ✓
- c. الْقِرَاءَةُ d. كُرَّةُ الْقَدَمِ ✗

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطَّنْبُخُ



12. كُرَّةُ الْقَدَمِ



13. صَنِيدُ السَّمَكِ



14. خَزْيٌ



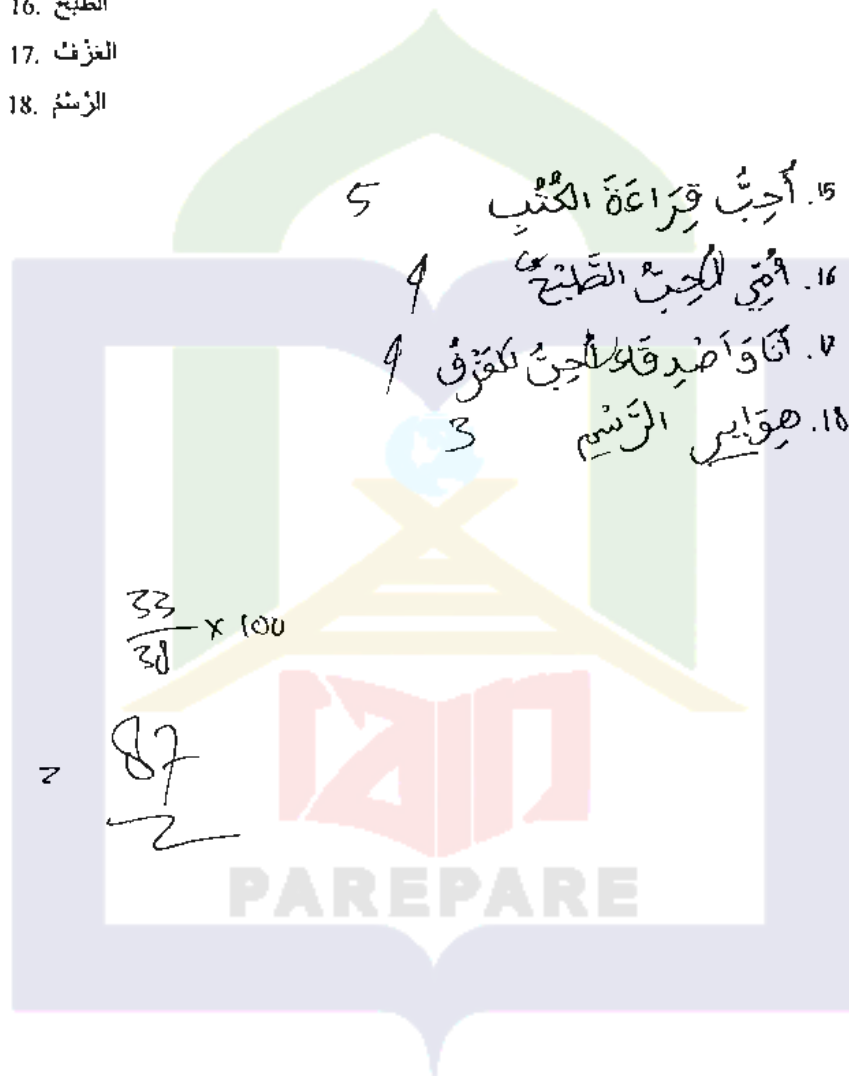
Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufradat* di bawah ini!

15. القراءة

16. الطبخ

17. الغزف

18. الرسم



SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN MTS MUHAMMADIYAH KALOSI
TAHUN 2026

Nama : *Wahyu*
 Kelas : *8c*
 Hari/Tanggal : *Selasa/10-3-2026*
 Mata Pelajaran : *B.A.*
 Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada a,b,c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bahasa Arab dari kata "Hobi" adalah...

☒ <i>هواية</i>	☐ <i>كتابة</i>
☐ <i>قراءة</i>	☒ <i>سباحة</i>
2. Kata *رَسَمَ* artinya adalah...

☐ a. Memotret	☐ b. Berenang
☐ c. Membaca	☒ d. Menggambar
3. Kata *خِزَّةُ السَّلَةِ* berarti...

☐ a. Sepak bola	☒ b. Menjahit
☒ c. Bola basket	☐ d. Memancing
4. *هَوَايَتِي الْقِرَاءَةُ* berarti...

☒ a. Hobiku membaca	☒ b. Hobiku berenang
☐ c. Hobiku melukis	☐ d. Hobiku memasak
5. Kata *تَصَوَّرَ* memiliki arti...

☐ a. Bernyanyi	☐ b. Memasak
☒ c. Fotografi	☒ d. Menjahit
6. Bahasa Arab dari kata "Menjahit" adalah...

☐ a. <i>طَبَخَ</i>	☒ b. <i>جَنَاطَ</i>
---	---

- c. نصونيز d. رمنم

7. Bahasa Arab dari kata "Bola Basket" adalah...

- a. كرة القدم b. ركوب الدراجة
c. صيد السمك d. كرة السلة ✓

8. هويتي.....أزكبها إلى بيت صديقي

- a. الرنم b. النصونيز
c. ركوب الدراجة d. كرة السلة ✓

9. هويتي هي.....أذهب إلى المنبح كل يوم الأحد

- a. السباحة b. الجياطة
c. الغناء d. الطبخ ✗

10. أنا وصديقي تلعب.....في نهاية الأسبوع

- a. الجياطة b. الرنم
c. القراءة d. كرة القدم ✓

Essay

Cocokkanlah gambar dibawah ini sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang tepat!

11. الطبخ



2

12. كرة القدم



2

13. صيد السمك



2

14. جري



2

Buatlah kalimat sederhana dalam bahasa Arab menggunakan *mufrod* di bawah ini!

15. الْقِرَاءَةُ

16. الطُّبُخُ

17. الْعَرْفُ

18. الرَّسْمُ

15. أُحِبُّ الْقِرَاءَةَ الْكُتُبِ 5

16. أُحِبُّ الطُّبُخَ 5 13

17. أُحِبُّ الْعَرْفَ 2

18. الرَّسْمَ 1

30 x 100
38

2 78

PAREPARE

Lampiran 8. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	20

Lampiran 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,00915400
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,083
	Negative	-,160
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 10. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prepost	Based on Mean	4,751	1	28	,038

Based on Median	3,047	1	28	,092
Based on Median and with adjusted df	3,047	1	24,364	,093
Based on trimmed mean	4,492	1	28	,043

Lampiran 11. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	43,20	15	11,6263	3,0019
	Post Test	89,20	15	6,6246	1,7104

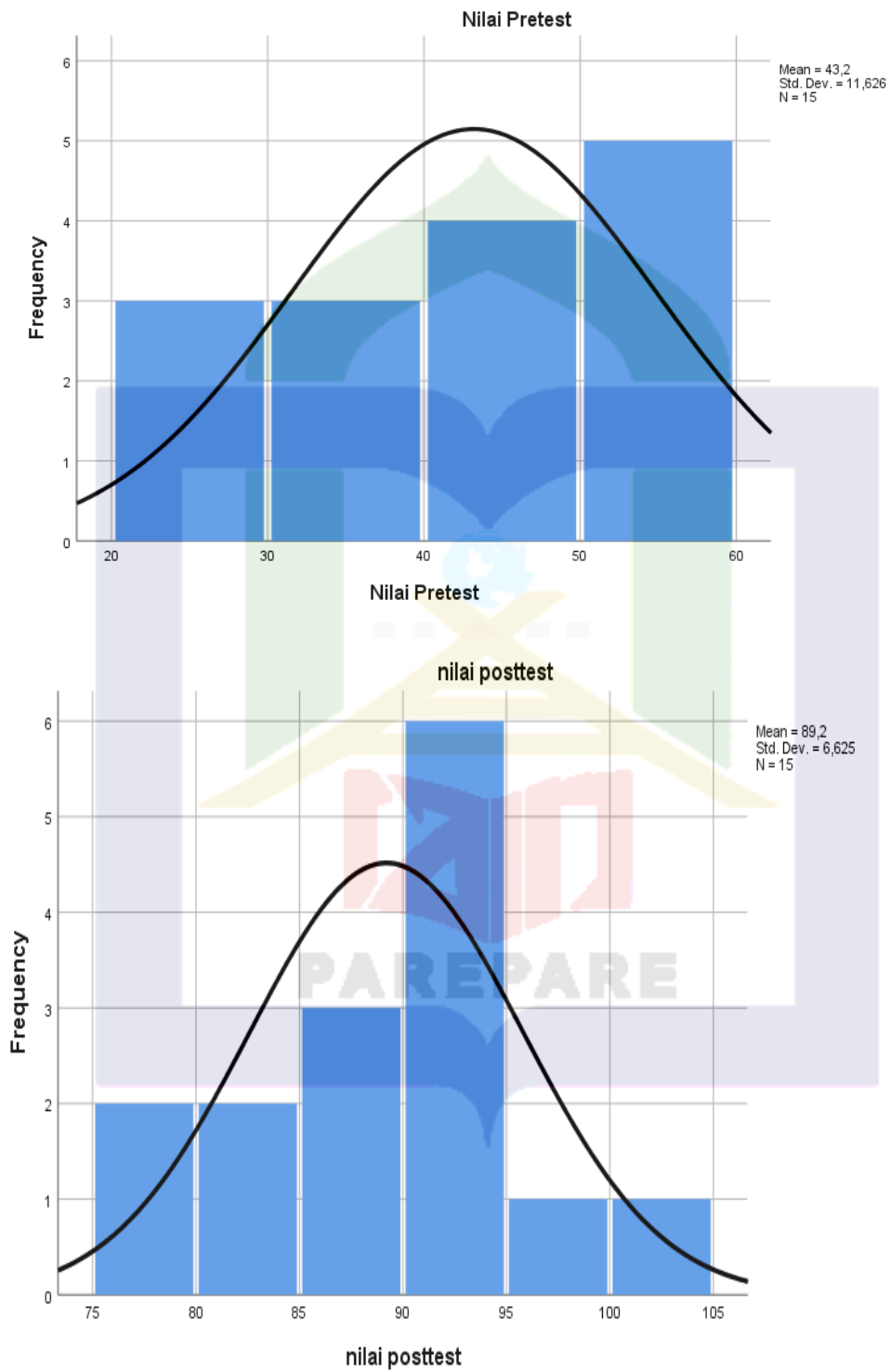
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	15	,796	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-46,0000	7,51190	1,93956	-50,15995	-41,84005	-23,717	14	0,000

Lampiran 12. Histogram *Pre-Test* dan *Post-Test*



Lampiran 13. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3422/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **M. TAUFIQ HIDAYAT PABBAJAH, M.A.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : AFIQAH MUMTAZAH SYARIF
NIM : 2220203888204010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KABUPATEN ENREKANG
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Oktober 2025

Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 14. Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-501/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

12 Februari 2026

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AFIQAH MUMTAZAH SYARIF
Tempat/Tgl. Lahir : ENREKANG, 31 Oktober 2003
NIM : 2220203888204010
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DEDEKAN, SUMILLAN, KEC ALLA, KAB ENREKANG KAB. ENREKANG
PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Februari 2026 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 15. Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/1879/DPMPTSP/ENR/IP/II/2026

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

AFIQAH MUMTAZAH SYARIF

Nomor Induk Mahasiswa	: 2220203888204010
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: DEDEKAN DESA SUMILLAN KEC. ALLA
Lokasi Penelitian	: MTS MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG

Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2026-02-12 s/d 2026-03-12**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
18/02/2026 10:22:20
KEPALA DINAS,


Dr. Ir. CHAIDAR BULU ST, MT
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 **Balai Sertifikasi Elektronik**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH ENREKANG
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH KALOSI
TERAKREDITASI

Jl. Jend. A. Yani No. 29 Kalosi, Kec. Alla, Kab. Enrekang, K. Pos: 91754, Telp. 0420-2312139
NSM:121273160011, NPSN:40320193

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: B-028/MTs.21.05.0015/PP.00.05/03/2026

Yang Bertandatangan dibawah ini Kepala MTs. Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang menerangkan bahwa:

Nama	: Afiqah Mumtazah Syarif
NIM	: 2220203888204010
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri ParePare
Pekerjaan Peneliti	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: MTs. Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang

Benar bahwa yang bersangkutan tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG**, mulai tanggal 12 Februari s/d 12 Maret 2026 di MTs. Muhammadiyah Kalosi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalosi, 12 Maret 2026
Kepala Madrasah,



Suadah
196907032009042001

Lampiran 17. Dokumentasi

Uji Validitas Instrumen Sebelum di Uji Cobakan



Proses Pengerjaan *Pre-Test* Peserta Didik



Proses Pembelajaran Bahasa Arab







Proses pengerjaan *Post-Test* Peserta Didik



BIODATA PENULIS



Afiqah Mumtazah Syarif lahir di Enrekang, 31 Oktober 2003, anak kedua dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Hastuti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Dedekan, Desa Sumillan, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu dimulai pada tahun 2016 menamatkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah di MIN 1 Enrekang. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTs Rahmatul Asri kemudian melanjutkan Madrasah Aliyah di MA Rahmatul Asri dan selesai pada tahun 2022. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), penulis menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”**, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.